HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA ACEH DI MALANG

SKRIPSI

OLEH
MIFTAHUL JANNAH
NIM. 13410050

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA ACEH DI MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Psi)

Oleh
Miftahul Jannah
NIM. 13410050

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASIPADA MAHASISWA ACEH DI MALANG

SKRIPSI

Oleh
Miftahul Jannah
NIM. 13410050

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 197611282002122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SKRIPSI
HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA ACEH DI MALANG

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Desember 2017

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 19761128 200212 2 001

Anggota Penguji Lain

Penguji Utama

Dr. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 19700813 200112 1 001

Ketua Penguji

Dr. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi, Psikolog
NIP. 19750514 200003 2 003

Skripsi ini telah telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 13410050

Fakultas : Psikologi

menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **"Hubungan Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Aceh Di Malang"** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, maka bukan tanggung jawab Dosen Pembimbing dan Pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 08 Desember 2017

Yang membuat pernyataan

Miftahul Jannah

NIM. 13410050

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTO

"Ora et Labora"

Usaha yang diiringi Doa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillazi an'amana bi ni'matil iman wal islam
Wa nushalli wa nushallimu 'ala khairil anami sayyidina muhammadiw wa 'ala alihi wa shahbihi ajma'in.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Abu Mustafa Amin dan Ummi Nur Amah, sebagai tanda bukti hormat dan terimakasih atas cinta kasih sayang tulus yang selalu diberikan kepadaku. Doa dan restu Abu dan Ummi yang senantiasa menyertaiku serta selalu memberiku semangat dalam meniti masa depan. Terimakasih Abu.. Terima kasih Ummi..

Untuk abang, kakak dan adikku, yang selalu memberikan warna dalam hidupku. Canda tangis tawa kalian yang membuat aku kuat dan yakin bahwa aku bisa melalui masa-masa sulit di Malang. Terimakasih untuk doa, dukungan serta motivasi yang telah kalian berikan, hanya karya sederhana ini yang kupersembahkan kepada kalian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan sebaik-baiknya nikmat kesehatan, kekuatan, karunia serta kemudahan sehingga penulis dapat menyesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad saw. Yang membawa kebenaran serta menyempurnakan iman.

Penulisan karya ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan arahan, nasihat, saran, motivasi dan pengalaman yang paling berharga bagi penulis.
4. Seluruh sivitas akademika Fakultas Psikologi, terutama bagi seluruh dosen saya hanturkan banyak terima kasih atas bimbingannya.
5. Keluarga tercinta, terutama kedua orangtua yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa serta dukungan yang tiada henti kepada penulis. Kemudian kepada ketiga abang penulis, dua kakak dan satu adik terkasih yang selalu menanyakan kabar serta memberikan dukungan kepada penulis ketika penulis merasa malas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Untuk dua orang sahabat yang selalu menanyakan kabarku dan skripsiku, Mahyuni dan Mega Fatresi. Terima kasih telah memberiku semangat serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman Aceh di Malang yang tidak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi ketika aku merasa penat. Intan, Rika, Hera, Wilda, Zakia, Nisfal, Zamaliq, Bang Derry dan Bang Fahmil, terima kasih tawa canda kalian tidak pernah terlupakan.
8. Seluruh anak-anak asrama Aceh baik Putra maupun Putri yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri.

Malang, 08 Desember 2017

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
ABSTRACT ..... **xv**
ملخص ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI
A. Konsep Diri 8
1. Pengertian Konsep Diri 8
2. Aspek - Aspek Konsep Diri 9
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri 11
4. Konsep Diri dalam Perspektif Islam 13
B. Dukungan Sosial Orang Tua 15
1. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua 15
2. Aspek – Aspek Dukungan Sosial Orang Tua 17
3. Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial Orang Tua 18
4. Dukungan Sosial Orang Tua dalam Perspektif Islam 19
C. Motivasi Berprestasi 21
1. Pengertian Motivasi Berprestasi 21

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Aspek-Aspek dari Motivasi Berprestasi 23
3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi 24
4. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam 26
D. Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi 28
E. Hipotesis Penelitian 30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 31
B. Identifikasi Variabel Penelitian 31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian 32
1. Konsep Diri 32
2. Dukungan Sosial 32
3. Motivasi Berprestasi 33
D. Populasi dan Sampel Penelitian 33
E. Metode Pengumpulan Data 34
1. Teknik Kuesioner (Skala) 35
2. Teknik Observasi 37
3. Teknik Wawancara 37
F. Validitas dan Reliabilitas 38
G. Metode Analisis Data 44
1. Analisis Deskriptif (Kategorisasi) 45
2. Uji Korelasi Ganda 45
3. Uji Linieritas 46
4. Uji Normalitas 46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian 47
B. Analisis data Dan Hasil Penelitian 48
1. Kategorisasi 48
2. Hasil Uji Asumsi 55
3. Hasil Uji Hipotesis 57
C. Pembahasan 60
1. Tingkat Konsep Diri Mahasiswa Aceh di Malang 60
2. Tingkat Dukungan Sosial Orangtua Mahasiswa Aceh di Malang 61
3. Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aceh di Malang 62
4. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aceh di Malang 63
5. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aceh di Malang 64

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Aceh di Malang 66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 69
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Blueprint Konsep Diri 36
Tabel 3.2 Blueprint Dukungan Sosial Orangtua 36
Tabel 3.3 Blueprint Motivasi Berprestasi 37
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Konsep Diri 40
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Orangtua 41
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi 42
Tabel 3.7 Tabel Uji Reliabilitas 44
Tabel 3.8 Rumus Kategori 45
Tabel 4. 1 Jumlah Subjek 48
Tabel 4. 2 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik 49
Tabel 4.3 Kategorisasi Motivasi Berprestasi 50
Tabel 4. 4 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik 51
Tabel 4. 5 Kategorisasi Konsep Diri 52
Tabel 4.6 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik 54
Tabel 4.7 Kategorisasi Dukungan Sosial Orangtua 54
Tabel 4.8 Uji Normalitas 56
Tabel 4.9 Uji Linieritas 56
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis 1 57
Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis 2 58
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis 3 59

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Variabel Penelitian 32

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Product Moment 38

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Motivasi Berprestasi 50

Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Konsep Diri 52

Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Dukungan Sosial Orangtua 55

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Jannah, Miftahul. 2017. *Hubungan Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Orangtua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Aceh Di Malang*.
Pembimbing: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Motivasi berprestasi merupakan sebuah motivasi yang pasti dimiliki mahasiswa, karena mahasiswa memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas agar memperoleh suatu prestasi, baik untuk kebahagiaan dirinya maupun untuk membahagiakan orang-orang disekitarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah konsep diri. Hal tersebut dikarenakan, jika seorang individu memiliki konsep diri yang baik, maka ia akan selalu berpikir positif dan beranggapan bahwa ia mampu menyelesaikan tantangan dan masalah yang ia hadapi. Sehingga individu mampu meraih prestasi yang diinginkan. Selain itu, dukungan dari orang-orang terdekat juga sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang. Karena dukungan sosial merupakan interaksi sosial yang dapat memberikan efek positif pada fisik maupun psikis seseorang, yang diberikan dalam bentuk perhatian, nasihat dan saran. Salah satu sumber dukungan sosial yang sangat berpengaruh adalah orangtua.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan lebih dalam tentang hubungan konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang. Penelitian ini disusun menggunakan metode kuantitatif. Metode pengambilan data ini menggunakan kuesioner dengan motivasi berprestasi sebagai variabel terikat (Y) serta konsep diri dan dukungan sosial orangtua sebagai variabel bebas (X). Jumlah responden pada penelitian ini adalah 45 orang. Penelitian ini dilakukan di asrama mahasiswa Aceh di malang yaitu asrama Tgk. Chik di Tiro (putra) dan Asrama Cut Meutia (putri).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tingkat konsep diri mahasiswa Aceh pada kategori sedang yaitu 66,7%, tingkat dukungan sosial orangtua mahasiswa Aceh pada kategori tinggi yaitu 77,8%, dan tingkat motivasi berprestasi mahasiswa Aceh pada kategori sedang yaitu 53,3%. Kemudian, pada analisis korelasi hubungan konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang, menunjukkan hasil sebesar 0,764 dengan nilai signifikannya sebesar 0.000<0.05. Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.

Kata Kunci: *konsep diri, dukungan sosial orangtua, motivasi berprestasi*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Jannah, Miftahul. 2017. Relationship Concept Of Self and Social Support Parents with Achieving Motivation of Acehnese Students in Malang. Thesis. Faculty of Psychology. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim (UIN) Malang.
Supervisor: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Achievement motivation is a motivation that must be owned by the students because students have the desire to be achieved, both for happiness itself and to make people around him become happy. One of the factors that influenced achievement's motivation is self-concept. It is because, if an individual has a good self-concept, then he will be always think positive and assume that he is able to solve challenges and problems he faced and able to achieve what he want. In addition, support from nearby people is also very influential on giving motivation to someone. Because social support is a social interaction that can have a positive effect on a person physical or psychic, given in the form of attention and advice. One of the most influential sources of social support is parents.

This study aims to reveal more deeply about the relationship of self-concept and social support of parents with achievement motivation in Acehnese students in Malang. This research was prepared using the quantitative method. In collecting the data, this method used questioner with achievement motivation as the dependent variable (Y) and self-concept and social support by parents as the independent variable (X). The number of respondents in this study are 45 people. This study was conducted at Acehnese dormitories in Malang which are Tgk.Chik Ditiro's dormitory (male) and Cut Meutia's dormitory (female).

The result of this research shows that the level of self-concept of Acehnese students is in the medium category of 66.7%, the level of social support of Acehnese student parents to the students is in the high category of 77.8%, and the achievement motivation level of Aceh students in the medium category is 53.3%. The correlation analysis of self-concept relationship and social support of Acehnese student's parents toward their achievement motivation is equal to 0,764 with a significant value equal to 0.000 < 0.05. Therefore, based on the results of this study can be concluded that there is a positive relationship between self-concept and social support of parents with achievement motivation in student of Aceh in Malang.

Keywords: self-concept, social support of parents, achievement motivation

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص

مفتاح الجنة، ٢٠١٧. *علاقة الفكرة الذاتية والإعانة الاجتماعية من الوالدين مع دوافع المنجزة في الطلاب من أتشيه بمالانج*. البحث العلمي. كلية علم النفس. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفة: الدكتور ريفا هداية، الماجستير.

دافع المنجزة هو دافع يملكه كل الطلاب في نفوسهم لتحقيق أغراضهم والتي سيحصلها الطلاب في حياتهم إما كان لسعادتهم وحدها أو لسعادة الآخرين. ومن العوامل التي تأثر دوافع المنجزة هي الفكرة الذاتية. هذا لأن إذا ملك أحد الفكرة الذاتية السليمة، فلم يزل للطلاب أن يفكروا إجابيا. وبهذه الفكرة الإجابية سهل للطلاب لحلّ المشاكل والمسائل في حياتهم حتى يحوزوا المفاخر الكثيرة. وإضافة إلى ذلك، المساعدة من الأقرب مؤثرة كثيرة إلى دافع الطالب. الإعانة الاجتماعية هي التفاعل الاجتماعي يؤدي إلى الآثار الإجابية جسميةً أو نفسيةً. وهذه الإعانة الاجتماعية تعطى بشكل الاهتمام، والاقتراح، والنصيحة. ومن مصادر الإعانة الاجتماعية المؤثرة هي الوالد.

هذا البحث يهدف لتكشيف عن علاقة الفكرة الذاتية والإعانة الاجتماعية من الوالدين مع دوافع المنجزة في الطلاب من أتشيه بمالانج. يصنف هذا البحث بمنهج الكمي. وطريقة جمع البيانات في هذا البحث يستخدم الطريقة الاستبانة. وفي هذه الطريقة جعلت دوافع المنجزة المتغيّرَ الملتزم (y)، وجعلت الفكرة الذاتية والإعانة الاجتماعية من الوالد المتغيّرَ الحرّيّ (x). والمدعى في هذا البحث يحصل على خمسة وأربعين شخصا. وأقامت الباحثة هذا البحث في مسكن الطلاب ومسكن الطالبات من أتشيه بمالانج.

ونتائج هذا البحث تشير إلى أن مستوى الفكرة الذاتية في الطلاب الجامعية من أتشيه في شكل المتواسط يعني ٦٦.٧%، ومستوى الإعانة الاجتماعية من الوالد في شكل المرتفع يعني ٧٧.٨%، ومستوى دوافع المنجزة في الطلاب في شكل المتواسط يعني ٥٣.٣%. وفي تحليل ارتباط علاقة الفكرة الذاتية والإعانة الاجتماعية من الوالدين مع دوافع المنجزة في الطلاب من أتشيه بمالانج تشير إلى حصيلة ٠.٧٦٤ مع قيمه المهمة على ٠.٠٠٠ < ٠.٠٠٥. استنادا إلى هذه النتائج، نلخص أن هناك علاقة إجابية بين الفكرة الذاتية والإعانة الاجتماعية من الوالدين مع دوافع المنجزة في الطلاب من أتشيه بمالانج.

الكلمات الرئيسية: الفكرة الذاتية، والإعانة الاجتماعية من الوالدين، ودوافع المنجزة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan, hal tersebut dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2006: 33). Motivasi merupakan dorongan atau dukungan penyemangat bagi individu untuk menambah suatu perilaku tertentu. Dengan adanya motivasi, maka individu yang ingin memiliki prestasi bagus pasti lebih giat, tekun dan lebih fokus dalam proses belajarnya (Adi, 1994: 154).

Motivasi yang paling utama merupakan motivasi berprestasi dalam dunia pendidikan. Motivasi berprestasi harus dimiliki oleh mahasiswa, hal ini diperlukan karena semakin banyak mahasiswa yang menghasilkan prestasi, maka perkembangan pendidikan di Indonesia juga terus meningkat (Toding, 2015).

Menurut Mc.Clelland motivasi berprestasi adalah kondisi atau dorongan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Djaali, 2012: 103). Selain itu, Santrock juga menjelaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu dengan tujuan mencapai kesuksesan (2003: 474).

Penelitian skripsi ini merupakan hasil dari pengamatan peneliti terhadap teman-teman asrama Aceh dan juga pengalaman yang peneliti rasakan sendiri. Ketika peneliti duduk dibangku sekolah menengah atas, peneliti dan teman-teman sangat ingin melanjukan pendidikan di kampus-kampus ternama di Indonesia, bahkan kalau bisa ke Luar Negeri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mengapa demikian? Melanjutkan pendidikan di kampus yang bagus dan ternama, siswa di sekolah peneliti akan dianggap sebagai seseorang yang memiliki prestasi bagus. Bukan hanya itu, siswa yang dapat melanjutkan pendidikan di luar Aceh saja sudah dianggap memiliki prestasi yang bagus. Oleh karena itu, teman-teman bahkan peneliti sendiri memiliki dorongan yang kuat agar bisa melanjutkan pendidikan ke kampus terbaik, ataupun keluar dari daerahnya (Aceh) untuk memiliki prestasi yang bagus.

Masyarakat Aceh memiliki budaya Merantau yang sudah dikenal dari jaman dulu. Merantau pada masyarakat Aceh dikenal dengan beberapa istilah, yaitu *jak u timo* (pergi ke timur/merantau ke timur) dan *jak meudagang* (pergi mencari pengalaman dan penghasilan) serta *meuranto* (belajar ke pesantren dan menuntut ilmu), (Agus, 2009). Mahasiswa Aceh yang ingin melanjutkan pendidikannya diluar Aceh, termasuk pada kategori *meuranto* (belajar menuntut ilmu).

Merantau menurut Mochtar Naim dari sudut sosiologi memiliki enam unsur pokok, yaitu: (1) meninggalkan tempat asalnya dengan pergi ke wilayah lain, (2) kemauan sendiri, (3) baik dalam jangka waktu yang lama ataupun tidak, (4) dengan tujuan mencari pengalaman atau kehidupan baru maupun menuntut ilmu, (5) biasanya dengan maksud kembali pulang, (6) merantau adalah lembaga sosial yang membudaya (Naim, 1979: 3)

Budiarti menjelaskan, ada beberapa faktor social budaya yang menyebabkan adanya budaya merantau di Aceh. Pertama, budaya yang mengharuskan pasangan pengantin yang baru menikah harus menetap di rumah orang tua istri sebelum memiliki rumah sendiri. Fenomena inilah yang membuat sebagian besar pasangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang baru menikah memilih untuk merantau dengan pindah dari tempat asal mereka ataupun mengontrak sebuah rumah. Kedua, pola pengasuhan anak yang membuat anak tersebut tidak betah di rumah. Masyarakat Aceh memiliki pola asuh yang otoriter, meskipun tidak semua akan tetapi kebanyakan, apalagi masyarakat yang masih diperlampungan. Para orang tua mengharuskan anaknya yang telah lulus SD untuk masuk pesantren, sebelum SD pun mereka harus mengaji di TPQ yang disebut juga dengan *balee seumeubeut*. Kegiatan mengaji ini dimulai setelah asar sampai jam sembilan malam. Fenomena tersebut merupakan salah satu alasan yang membuat anak tidak betah dirumah. Ketiga, merantau merupakan sebuah upaya untuk menghindari ketidaksesuaian dalam keluarga. Masyarakat pedesaan di Aceh memiliki kebiasaan merantau ke kota bahkan ke luar negeri untuk mengimbangi kehidupan keluarganya di desa. Dengan demikian, struktur sosial yang seperti dikemukakan di muka inilah yang telah melahirkan pola merantau di Aceh (Budiarti, 1989: 33-34).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa teman-teman asrama Aceh di Malang, sebagian besar mahasiswa di asrama Aceh mengatakan pendapat bahwa mereka sangat ingin melanjutkan pendidikannya diluar Aceh (merantau) dan di Kampus terbaik, meskipun mahasiswa di asrama Aceh berasal dari sekolah serta kabupaten yang berbeda. Mereka juga mengikuti bimbingan belajar di tempat yang menurut mereka bagus, agar dapat lulus di kampus yang mereka inginkan.

Akan tetapi, motivasi berprestasi yang dimiliki oleh teman-teman asrama Aceh menjadi berbeda setelah mereka meninggalkan kota kelahirannya. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti selama tinggal di asrama Aceh, beberapa dari mereka masih memiliki motivasi untuk berprestasi yang tinggi. Hal ini terlihat pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyelesaian tugas kuliah dengan baik, serta mereka juga mengikuti kegiatan ekstra baik di dalam maupun di luar kampus, mengikuti perlombaan, bahkan ada juga yang mengikuti pertukaran pelajar ke luar negeri. Hal tersebut merupakan wujud dari keinginan para mahasiswa aceh untuk memiliki prestasi bagus.

Sebagian kecil dari mahasiswa Aceh lainnya, lulus kuliah saja tidak tepat waktu, bahkan ada yang sudah menempuh kuliah selama tujuh tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari data penghuni asrama Aceh yang peneliti dapatkan dari ketua asrama baik putra maupun putri, yang masih berstatus mahasiswa sampai sekarang. Penghuni asrama Aceh putra berjumlah 28 orang, dan penghuni asrama Aceh putri berjumlah 17 orang. Selain itu ada juga mahasiswa Aceh yang hanya kuliah-pulang tanpa mengikuti kegiatan lain di luar perkuliahan untuk menambah pengetahuan serta pengalamannya.

Hasil wawancara peneliti dengan 15 mahasiswa asrama Aceh yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 20 September 2017, diperoleh bahwa sebagian besar dari mereka menyatakan motivasi yang mereka miliki berasal dari perasaan diri mereka sendiri. Mereka yakin bahwa mereka mampu dan harus mampertahankan atau meningkatkan kemampuan yang dimiliknya. Berdasarkan pernyataan teman-teman asrama Aceh, muncullah variabel bebas pertama yaitu konsep diri.

Brooks mengatakan konsep diri merupakan perasaan atau persepsi individu tentang dirinya sendiri baik bersifat fisik, psikis maupun sosial (Rahmat, 2002: 99). Konsep diri menurut Mead adalah pemahaman, perasaan dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang didapatkan melalui interaksi sosial dengan lingkungannya (Burns 1993: 19).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan penelitian Ferland dan Fernald (1999) yang menyatakan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Setelah itu Gage dan Berliner (1980) juga melakukan penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara dorongan untuk berprestasi dengan konsep diri (Ridho, 2012: 3-4).

Setelah itu faktor lain yang juga berpengaruh terhadap pembentukan motivasi berprestasi seseorang adalah lingkungan sosialnya. Seorang individu yang didukungan serta diberi peluang untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliknya, maka individu tersebut akan memiliki motivasi yang lebih tinggi (Toding, 2015).

Dukungan yang diterima oleh individu di lingkungan sosialnya bisa berupa nasehat, semangat, perhatian, bantuan serta kasih sayang sehingga individu tersebut merasa dihargai dan dicintai oleh orang lain (Kumalasari, 2012). Dukungan tersebut biasanya diberikan oleh orang-orang terdekat individu, seperti keluarga, kerabat, teman, rekan dan lainnya.

Menurut Rodin dan Salovey, dukungan sosial yang paling utama dan berpengaruh berawal dari keluarga. Salah satu sumber dukungan sosial bagi seseorang dari keluarga adalah orang tua, karena orang tua merupakan seseorang yang paling dekat dengan anaknya (Rodin, 1989). Sarafino mengatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyaman yang diterima orang lain yang berbentuk perhatian, penghargaan serta pertolongan (Sarafino, 1998: 125). Selain itu, dukungan sosial menurut Baron & Byme merupakan dukungan sosial yang diperoleh dari orang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersekat yaitu orangtua, teman atau pasangan yang memberikan kenyamanan terhadap individu baik secara fisik maupun psikisnya (Baron, 2005: 244).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wastie R. B. Toding (2015) menunjukkan hasil positif, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi (Toding, 2015).

Selanjutnya hasil wawancara peneliti yang dilakukan pada hari Rabu, tanggal 20 September 2017 dengan beberapa mahasiswa Aceh yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian kecil dari mereka jarang menghubungi orang tua mereka untuk meminta motivasi, nasehat atau sekedar menanyakan kabar. Sedangkan terdapat pula sebagian kecil dari mahasiswa Aceh yang berada di asrama Tgk. Chik di Tiro dan Cut Meutia yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuktikan dan menggali lebih jauh tentang **"Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi yang dimiliki Oleh Mahasiswa Aceh di Malang"**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat konsep diri, dukungan sosial orangtua dan motivasi berprestasi mahasiswa Aceh di Malang?
2. Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang?
3. Apakah ada hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Apakah ada hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat konsep diri, dukungan sosial orangtua dan motivasi berprestasi mahasiswa Aceh di Malang.
2. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.
4. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan juga orang lain yang membutuhkan.

1. Bagi mahasiswa menyadari bahwa motivasi berprestasi itu penting, yang nantinya akan membawa kita kepada kesuksesan.
2. Bagi akademis untuk menambah wawasan dan sarana latihan bagi peneliti lain dalam mempraktikkan ilmu pengetahuan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Staines mengatakan bahwa konsep diri merupakan kesadaran individu mengenai konsep, evaluasi serta persepsi dirinya sendiri. Selain itu, di dalamnya termasuk juga respon kognisi individu terhadap persepsi dan pemahaman tentang diri individu (Burns, 1993: 73).

Tokoh lain yaitu Brooks berpendapat mengenai konsep diri, ia menjelaskan bahwa konsep diri merupakan pandangan dan perasaan yang mengenai dirinya sendiri. Pandangan tersebut bersifat fisik, psikis dan sosial yang dapat berkembang menjadi konsep diri positif maupun negatif (Rahmat, 2000: 99). Sedangkan konsep diri menurut Calhoun adalah pengetahuan tentang diri individu berupa pandangan, keyakinan dan penghargaan atas dirinya (Anastasia, 2004: 136).

Hurlock juga berpendapat bahwa konsep diri merupakan keyakinan individu terhadap dirinya sendiri yang mencakup emosi, fisik, prestasi maupun sosial (Hurlock, 1999: 234). Sejalan dengan pendapat Hurlock, Sobur mengatakan bahwa konsep diri merupakan persepsi yang dihasilkan individu terhadap fisik, psikis serta sosialnya yang dipengaruhi oleh aktivitas individu dengan lingkungannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu, konsep diri berdasarkan terjemahan bahasa inggris yaitu *self concept* memiliki dua makna yakni proses dalam menguasai tingkah laku serta penyesuaian diri, dan makna lainnya adalah sikap atau perasaan individu terhadap dirinya sendiri (Suryabrata, 1982: 290). Sejalan dengan itu, Chaplin mengatakan bahwa konsep diri merupakan evaluasi dan penafsiran atau penilaian individu mengenai dirinya sendiri (dalam Chaplin, 2004: 451).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri merupakan gambaran individu mengenai dirinya sendiri baik perasaan, persepsi, penilaian, evaluasi dan lainnya. Hal tersebut diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, yang kemudian dapat berkembang menjadi konsep diri positif ataupun negatif yang berbeda pada setiap individu.

2. Aspek - Aspek Konsep Diri

Staines menjelaskan dalam konsep diri terdapat tiga aspek, yaitu :

a. Konsep Diri Dasar.

Aspek diri dasar merupakan penilaian individu yang berkenaan dengan karakter, keadaan serta keahlian yang dimiliki oleh dirinya.

b. Konsep Diri Sosial.

Aspek diri sosial ini merupakan pribadi seperti yang diyakini oleh individu dan yang dilihat serta dinilai oleh orang lain.

c. Konsep Diri Ideal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Aspek diri ideal ini merupakan pandangan tentang pribadi yang diharapkan oleh individu yang berupa angan, rencana, harapan, serta kewajiban dirinya (burns, 1993: 81).

Selain itu, Hurlock juga mengemukakan pendapat bahwa konsep diri memiliki dua aspek, yaitu :

a. Fisik.

Aspek fisik mencakup persepsi-persepsi yang dimiliki individu tentang prestasinya, keteratuannya, arti, dan harga diri di hadapan orang lain yang dikarenakan keadaan fisiknya. Keadaan fisik merupakan penampilan serta daya tarik dirinya di hadapan orang lain. Jadi, penampilan seseorang dapat memengaruhi sikap sosial yang ia peroleh. Individu dengan penampilan yang menarik cenderung mendapatkan sikap sosial yang menyenangkan dari lingkungan sekitar yang juga akan menimbulkan konsep atau persepsi positif bagi individu.

b. Psikologis.

Aspek psikologis ini merupakan evaluasi individu terhadap keadaan mental dirinya, seperti kemampuan dan ketidakmampuannya, rasa percaya diri, harga diri dsb. Individu yang memiliki kemampuan serta rasa percaya diri yang tinggi maka akan memiliki keadaan psikologis yang baik. Sendangkan individu yang memiliki kemampuan serta rasa percaya diri yang tinggi maka akan cenderung memiliki keadaan psikologis yang pesimis (Hurlock, 1999: 237).

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada kedua tokoh sebenarnya mengemukakan aspek- aspak yang memiliki kesamaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Seperti aspek diri sosial Staines yang mengemukakan tentang pandangan individu terhadap dirinya dan orang lain yang mengevaluasi, memiliki kesamaan dengan aspek fisik milik Hurlock yang juga mengemukakan penilaian terhadap diri sendiri sehingga mendapatkan penerimaan sosial.

Meskipun kedua tokoh memiliki kesamaan pada beberapa aspek, Staines lebih mengemukakan aspek-aspeknya secara lebih rinci dan Hurlock mengemukakan secara umumnya saja. Jadi, peneliti nantinya akan menggunakan aspek-aspek dari Staines, karena peneliti dapat mengetahui konsep diri responden secara lebih rinci.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Fitts, faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri ada tiga, yaitu:

a. Pengalaman, konsep diri merupakan hasil dari sebuah interaksi individu dengan lingkungannya. Pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan memunculkan perasaan berharga dan positif. Sehingga perkembangan konsep diri individu sangat berpengaruh pada pengalamannya.
b. Keterampilan yang dimiliki individu dan diakui oleh orang lain. Artinya individu menampilkan kemahirannya sehingga mendapatkan penghargaan serta diakui oleh orang lain.
c. Aktualisasi diri, penerapan atau pelaksanaan potensi yang dimiliki individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (dalam Agustiani, 2006: 139).

Selain itu, konsep diri juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Jenis kelamin

Lingkungan sosialnya individu yang menuntut berbagai macam peran sesuai dengan jenis kelaminnya. Tuntutan inilah yang menyebabkan individu memiliki perbedaan pada tingkah laku, perasaan yang dimiliki serta cara berpikir berdasarkan jenis kelamin.

b. Harapan

Penilaian dari orang lain juga memiliki peran penting dalam terbentuknya harapan yang dimiliki seorang individu. Karena dengan penilaian baik dari orang lain, maka harapan yang dimiliki individu pun tercapai.

c. Suku bangsa

Dalam lingkungan sosial masysrakat, pasti terdapat beberapa suku bangsa yang berbeda. Terdapat pula suku bangsa yang tergolong rendah atau minoritas. Pada umumnya, kelompok minoritas ini memiliki konsep diri yang kurang positif, jika dibandingkan dengan kelompok yang mayoritas.

d. Nama dan pakaian

Nama dan pakaian pun memiliki pengaruh penting terhadap konsep diri seseorang. Jika seorang individu memiliki panggilan yang membesar-besarkan kelemahan dirinya, akan menimbulkan pengaruh negatif pada perkembangan konsep diri pada individu. Melalui cara individu berpakaian juga dapat dilihat dan dinilai bagaimana individu tersebut melihat dirinya sendiri.

Berdasarkan pemaparan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri, dapat disimpulkan bahwa konsep diri dipengaruhi oleh banyak faktor,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diantaranya: pengalaman, keterampilan, aktualisasi diri, jenis kelamin, harapan, suku bangsa, nama dan pakaian yang dikenakan individu.

4. Konsep Diri dalam Perspektif Islam

Islam mengajarkan kita sebagai manusia untuk memperhatikan dirinya sendiri, karena manusia memiliki keistimewaan dari makhluk lain. Ayat dibawah ini dapat dijadikan sebagai renungan tentang siapa diri manusia.

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِين ( ) وَفِي أَنْفُسِكُمْ ۚ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Artinya :
"Dan di bumi itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang - orang yang yakin, (20) dan (juga) pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tiada memperhatikan?" (QS. Adz-Dzariyat:20-21).

Ibnu Katsir menafsirkan bahwa maksud dari ayat di atas adalah bahwa di dunia ini telah terdapat tanda - tanda yang semuanya itu menunjukkan keagungan Sang Maha Pencipta dan kekuasaannya yang sangat luas, seperti bermacam-macam tumbuh-tumbuhan, hewan-hewan, gunung-gunung, gurun-gurun, dan sungai-sungai, dan perbedaan bahasa dan ras atau warna kulit pada manusia dan apa - apa yang terdapat dalam diri manusia yaitu akal, pemahaman, harkat, dan kebahagiaan (Katsir, Jilid IV:281-282).

Adanya perbedaan inilah yang seharusnya mendorong manusia untuk memperhatikan dirinya sendiri baik dari segi fisik maupun psikologisnya. Sehingga dengan manusia memahami dirinya dengan jelas, ia dapat menempatkan dirinya dengan baik dalam berhubungan dengan Allah swt maupun bersosialisasi dengan manusia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain itu, islam juga mengajarkan kita sebagai orang muslim harus mempunyai keyakinan bahwa manusia mempunyai derajat yang lebih tinggi (pandangan positif terhadap diri sendiri). Untuk itulah manusia tidak boleh bersikap lemah. Sebagaimana firman Allah:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :
"Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman" (Ali – Imran : 139).

Manusia adalah makhluk yang tinggi derajatnya serta menemukan kemajuan dalam hidupnya dari zaman ke zaman, karena itu orang-orang islam tidak perlu memandang dirinya rendah atau negatif, sebab pada dasarnya manusia diberi kelebihan dari pada makhluk-makhluk lain dengan kelebihan yang sempurna.

Hal ini menjadi pelajaran bagi kita untuk lebih bisa mensyukuri kenikmatan yang Allah berikan kepada kita sebagai manusia ciptaannya tanpa mengubahnya sedikitpun karena mengubah ciptaannya dangat dilaknat oleh Allah apabila mendatangkan dampak negatif bagi dirinya. Mampu menerima apa yang telah diberikan Allah kepada kita sudah termasuk memiliki konsep diri yang baik. (Giyanto, 2016: 47-48)

Orang yang memiliki konsep diri negatif lebih mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang baru dan indah tanpa memikirkan sesuatu dibalik keindahan itu. Mereka memandang dirinya serba kekurangan, lebih rendah dari orang lain sehingga mudah terbawa bujukan setan untuk mengikuti caranya dalam menutupi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kekurangannya itu, sedangkan orang dengan konsep diri positif lebih mudah menerima keadaan dirinya baik kekurangan ataupun kelebihannya. Lebih percaya diri tanpa memandang kelebihan orang lain sehingga keimanannya lebih kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh bujukan setan. (Giyanto, 2016: 50)

B. Dukungan Sosial Orang Tua

1. Pengertian Dukungan Sosial Orangtua

Gottlieb menyatakan bahwa kehadiran seseorang yang dapat memberikan efek atau manfaat bagi individu yang bersifat informasi atau nasehat baik verbal maupun tidak, serta bantuan nyata (Smet, 1994: 132).

Rook mendefinisikan dukungan sosial merupakan hubungan individu dengan orang lain yang akan melindungi individu dari pengaruh stres. Dukungan yang diterima akan membuat individu percaya diri, merasa aman, tenang dan diperhatikan. Sehingga individu merasa dicintai dan menjadi bagian dari kelompok (Smet, 1994: 134).

Sarafino mengatakan bahwa dukungan sosial adalah kenyaman yang diterima orang lain yang berbentuk perhatian, penghargaan serta pertolongan. Dukungan sosial ini biasanya diberikan oleh keluarga, kerabat, teman dan masyarakat. Sarafino juga mengatakan bahwa dukungan sosial juga memiliki efek positif pada fisik serta psikis seseorang yaitu memulihkan, baik secara langsung maupun tidak (Sarafino, 1998: 105).

Pierce juga menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan sumber emosional serta nasehat yang diberikan oleh orang-orang yang berada dekat dengan individu bahkan orang di lingkungan sekitar individu, dalam menghadapi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permasalahan yang yang terjadi pada kehidupan seseorang (Kail dan Cavanaugh, 2000: 139). Diamttoe mendefinisikan bahwa dukungan sosial adalah bantuan yang diperoleh dari orang lain, seperti orangtua, kerabat, teman, tetangga, rekan kerja dan lainnya (Sekar & Anne, 2013: 32).

Selain itu, menurut Rodin dan Salovey, dukungan sosial yang paling utama dan berpengaruh berawal dari keluarga. Salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dari keluarga adalah orang tua, karena orang tua merupakan seseorang yang paling dekat dengan anaknya (Smet, 1994: 133). Dukungan sosial yang diberikan orang tua sangat berfungsi pada penyesuaian psikologis anak mulai dari masa peralihan anak hingga remaja bahkan dewasa (Mounts & Barrick, 2005: 79).

Dukungan Sosial menurut Sarason adalah kepedulian, keberadaan, dan kesediaan orang-orang yang menghargai, menyayangi serta memberikan motivasi kepada seseorang. Sarason juga berpendapat bahwa dukungan sosial tidak terlepas dari dua hal, yaitu:

a. Jumlah atau banyaknya orang-orang yang sekitar yang dapat diandalkan pada saat individu membutuhkan bantuan.
b. Kepuasan akan dukungan sosial yang diterima individu berdasarkan kebutuhannya (Kumalasari, 2012).

Berdasarkan pendapat beberapa tokoh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua merupakan interaksi interpersonal yang melibatkan orang sekitar kita dalam pemberikan bantuan, nasehat, semangat, perhatian dan lainnya, sehingga individu dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Aspek – Aspek Dukungan Sosial Orang Tua

Weiss menyatakan bahwa terdapat enam aspek/komponen yang terdapat dalam dukungan sosial yang dikenal dengan istilah "*Social Provision Scale*" yaitu:

a. *Emotional Attachment* (kelekatan/ kasih sayang)

Dukungan ini merupakan pemberian kasih sayang sehingga individu mendapatkan rasa aman dan nyaman terhadap orang lain.

b. *Social integration* (Integrasi sosial)

Dukungan ini menjadikan orang tua merupakan tempat berbagi minat dan aktivitas sehingga individu memiliki perasaan menjadi bagian dari sebuah keluarga.

c. *Reanssurance of worth* (penghargaan)

Dukungan yang meliputi pengakuan kemampuan serta bakat yang dimiliki seorang anak

d. *Reliable Aliance* (hubungan yang dapat diandalkan)

Dukungan yang menjadikan orang tua sebagai tempat sandaran bagi anak dalam membantu menyelesaikan permasalahannya.

e. *Guidance* (bimbingan)

Pemberian nasehat, dukungan, saran serta informasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya.

f. *Opportunity of nurturance* (berkesempatan untuk mengasuh)

Perasaan seorang anak kepada orang tuanya mengenai kewajiban orang tua terhadap kesuksesannya (dalam Cutrona, 1986: 350).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek dukungan sosial terdapat lima aspek, yaitu: *Emotional Attachment* (kelekatan/ kasih sayang), *Social integration* (Integrasi sosial), *Reanssurance of worth* (penghargaan), *Reliable Aliance* (hubungan yang dapat diandalkan), *Guidance* (bimbingan) dan *Opportunity of nurturance* (berkesempatan untuk mengasuh).

3. Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial Orang Tua

House membedakan bentuk-bentuk dukungan sosial menjadi lima macam, yaitu:

a. Dukungan Emosional

Dukungan ini merupakan pemberian empati dan perhatian orang tua kepada anaknya, sehingga anak tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan.

b. Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjalin melalui ungkapan positif kepada individu. Pemberian dukungan ini dapat membantu individu untuk melihat sisi positif yang ada dalam dirinya yang berfungsi untuk menambah kepercayaan diri, kemampuan serta merasa dihargai.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan ini merupakan bantuan secara langsung sesuai dangan kebutuhan seseorang, seperti orang tua yang mengingatkan permbayaran biaya kuliah yang tidak sedikit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Dukungan Informatif

Dukungan ini merupakan pemberian nasehat, petunjuk, dan saran yang diperoleh dari orang tua individu, sehingga individu dapat mencoba mencari jalan keluar untuk memecahkan masalahnya

e. Dukungan Jaringan

Dukungan yang menghasilkan perasaan berbagi minat dalam suatu kelompok baik kegiatan sosial dan lainnya (Sarafino, 1998: 98).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dari dukungan sosial yang dikemukakan oleh House dapat diberikan oleh orang tua, keluarga, kerabat, teman kelompok bahkan orang-orang disekitar kita.

4. Dukungan Sosial Orang Tua dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial dalam Islam disebut juga dengan tolong menolong (*ta'awun*). Tolong menolong sangat dianjurkan dalam agama islam, hal itu mengingatkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang diciptakan Allah swt yang kiranya tidak bisa hidup sendirian dan pasti akan memerlukan bantuan orang lain (Maziyah, 2015: 20).

Oleh karena itu, di dalam Al-Qur'an hubungan sosial dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Hubungan manusia dengan Tuhan
2. Hubungan manusia dengan diri sendiri
3. Hubungan manusia dengan sesama

Dukungan sosial orang tua merupakan wujud dukungan yang biasanya berupa memberikan perhatian, kasih sayang, penghargaan, bimbingan dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bantuan. Dalam hal ini orang tua pasti melibatkan emosi dan penilaian positif (Utari, 2015: 47).

Allah swt menciptakan kepercayaan yang mengandung nilai-nilai berbudi luhur dan juga mengajarkan umatnya bersikap baik terhadap sesama serta saling tolong menolong. Karena agama islam dikenal dengan kepercayaan yang penuh cinta, kasih sayang, dan kelembutan "*rahmatan lil 'alamin*". Seperti dalam surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:
"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."(QS. Al-Maidah: 2)

Dalam surah lain Allah swt juga berfirman:

قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ ۗ وَمَنْ يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَزِدْ لَهُ فِيهَا

حُسْنًا ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ

Artinya:
"Katakanlah: "Aku tidak meminta kepadamu sesuatu upahpun atas seruanku kecuali kasih sayang dalam kekeluargaan". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri."(QS. Asy-Syu'ara: 23)

Begitu mudahnya Allah swt memerikan kemudahan kepada kita semua sesuai perintah dan anjuran yang telah diperintahkan. Selain itu, Allah tidak akan meminta balasan apapun kepada umatnya selain menyembah dan percaya bahwa

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Allah dan para rasul-Nya ada, dan menanamkan kasih sayang didalam keluarga (Utari, 2015: 49).

C. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Menurut Ardhana, motivasi berprestasi dapat dilihat dari adanya kecenderungan dan usaha yang bersifat ajeg untuk bekerja keras dalam penyelesaian suatu tugas, meskipun tidak ada pengawasan dari pihak lain (Dwija, 2015: 7).

Murray mendefinisikan keinginan untuk berprestasi (*need of achievement*) sebagai hasrat untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, hasrat untuk memiliki, menggunakan dan menyusun objek-objek fisik, mahluk hidup atau ide-ide, hasrat untuk melakukan sesuatu sendiri secara bebas dan cepat, hasrat untuk mengatasi rintangan dan mencapai standar yang tinggi, hasrat untuk bersaing dan melampaui orang lain dan hasrat untuk meningkatkan kehormatan diri dengan mendapatkan kesuksesan atas kegiatan yang dilakukannya (Wulandari, 2015: 82).

McClelland mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu keinginan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk berusaha mencapai suatu standart atau ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan ini dapat dengan membandingkan prestasi yang dibuat selanjutnya (Maentiningsih, 2008).

Lindgren juga mengemukakan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan. Hal tersebut

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dapat dilihat dari penguasaan fisiknya serta lingkungan sosialnya dalam mengatasi permasalahan dan bersaing dengan berusaha memperbaiki kesalahan di masa lalu (Lindgren, 1976: 67). Sependapat dengan Lindgren, Gage dan Barliner menambahkan bahwa motivasi berprestasi merupakan cara seorang individu untuk memperoleh prestasi yang ingin dicapainya dengan baik (Gage dan Barliner, 1975: 77).

Motivasi berprestasi (*Achievement Motivation*) menurut Santrock adalah keinginan seseorang dalam mencapai kesuksesan dengan melakukan sesuatu agar dapat mencapai hal yang diinginkan (Santrock, 2007: 501).

Ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi adalah:

a. Berprestasi yang dihubungkan dengan seperangkat standar
b. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukannya
c. Memiliki kebutuhan untuk mendapatkan umpan baik atas pekerjaan yang dilakukannya sehingga dapat diketahui dengan cepat bahwa hasil yang diperoleh dari kegiatnnya lebih baik atau buruk
d. Menghindari tugas-tugas yang terlalu sulit atau terlalu mudah
e. Inovatif
f. Tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain (dalam wulandari, 2015: 82).

Berdasarkan penjelasan beberapa di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan suatu hasrat atau dorongan atau usaha kerja keras untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit agar dapat mengungguli atau

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendapatkan keberhasilan, dengan ciri-ciri memiliki tanggung jawab, inovatif dan menyukai tantangan.

2. Aspek-Aspek dari Motivasi Berprestasi

Atkinson mengatakan bahwa motivasi berprestasi seorang indivivu dapat meningkat (tinggi) dan menurun (rendah), berdasarkan pada dua aspek, yaitu:

a. Harapan untuk sukses

Aspek motivasi ini mempunyai harapan lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan dikelompokkan ke dalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi.

b. Ketakutan akan kegagalan

Seseorang yang memiliki ketakutan akan kegagalan yang lebih besar daripada harapan untuk berhasil dikelompokkan ke dalam merka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah (dalam Sukadji, 2011).

Sedangkan menurut Mc Clelland bahwa aspek-aspek dari motivasi berprestasi terdiri dari empat aspek, yaitu:

a. Tanggung jawab

Dilihat dari bagaimana individu bertanggung jawab dalam penyelesaian tugas, dan memiliki tanggung jawab yang besar. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya dan akan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Kreatif

Individu yang cenderung bertindak kreatif dan inovatif. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin.

c. Nilai

Menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standart yang akan dicapai. Setiap orang memiliki standart yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, tergantung dengan kemampuan yang dimiliki individu.

d. Semangat

.Setiap orang memiliki tujuannya masing-masing, dan setiap orang memiliki caranya sendiri untuk mencapai suatu tujuan memiliki cita-cita yang tinggi (Djiwandono, 2002).

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, cenderung memiliki harapan yang lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan serta memiliki tanggung jawab yang lebih besar, dan juga memiliki kreativitas, semangat serta nilai standart yang tinggi, seperti yang dikemukakan oleh Mc Clelland.

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Menurut Mc Clelland, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi pada seseorang, yaitu sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Pengalaman

Adanya perbedaan pengalaman di masa lalu menjadikan keberagaman prestasi pada diri seseorang. Ada yang dari kecil sudah mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dan adapula yang belum.

b. Latar belakang budaya

Budaya yang mengharuskan seseorang untuk lebih menekankan kerja keras, ketekunan, inisiatif serta suasana yang mendorong individu untuk menyelesaikan permasalahannya secara mandiri, akan memiliki keinginan untuk berprestasi yang tinggi.

c. Peniruan tingkah laku (*Modelling*)

Melalui peniruan (*modelling*), seorang individu dapat mengambil contoh perilaku atau kepribadian dari model, termasuk pula dengan dorongan untuk berprestasi.

d. Lingkungan

Lingkungan yang memiliki suasana nyaman, menyenangkan, banyak yang memberi dukungan, individu tidak merasa terancam, dan memberikan efek positif, akan mendorong seseorang untuk lebih giat dalam mencapai keinginannya.

e. Harapan orangtua

Orangtua biasanya mengharapkan anaknya menjadi seseorang yang sukses dengan berjuang dan bekerja keras untuk mencapainya. Hal tersebut juga mendorong individu untuk bertingkahlaku yang mengarak kepada kesuksesan tersebut (Hawadi, 2001: 3)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sedangkan menurut Djaali, faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi ada dua, yaitu:

a. Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan faktor yang berasal dari dalam individu. Hal tersebut berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan, seperti harapan, cita-cita, harga diri yang tinggi, rasa takut akan gagal, dan potensi yang dimiliki.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini biasanya berasal dari lingkungan yang terdiri dari norma kelompok, efek yang ditimbulkan dari hasil prestasi, dan pengalaman yang dimiliki (Djaali, 2008: 101).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pasa individu. Faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua, yakni: intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik dapat berupa harapan, cita-cita, harga diri, percaya diri, potensi serta pengalaman. Sedangkan faktor ekstrinsik berupa norma pada kelompok, dukungan dari orang terdekat, lingkungan, dan harapan orangtua.

4. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam

Motivasi berprestasi merupakan keinginan individu untuk berprestasi secara signifikan, menguasai keterampilan, kontrol, atau standar yang tinggi (Mc.Clelland, wikipedia). Dalam Islam juga terdapat ayat-ayat Al-Qur'an yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendorong umatnya untuk memiliki motivasi berprestasi. Beberapa firman Allah swt yang memaparkan tentang dorongan berprestasi (motivasi berprestasi) yaitu:

1. QS. Al-Insyirah ayat 5-8

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ( ) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ( )
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ( ) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ( )

Artinya:
"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmu lah engkau berharap" (Q.S Al Insyirah : 5-8)

2. QS. Al-Mujadalah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:
"Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "berilah kelapangan di dalam majlis," maka lapangkanlah. Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, maka niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al Mujadalah : 11)

3. Q.S At-Taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ
لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya:
"Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian di antara setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kemhali agar mereka dapat menjaga dirinya." (Q.S At-Taubah : 122)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Meskipun memiliki asbabun nuzul yang berbeda, akan tetapi ketiga ayat di atas memiliki perkara yang sama, yaitu Allah swt senantiasa mendorong hambanya untuk selalu melakukan aktivitas, khususnya menutut ilmu. Yang diartikan juga dengan dorongan untuk berprestasi.

Seperti dalam Q.S At-Taubah : 122, Allah swt memerintahkan sebagian umat Islam untuk tinggal dan memperdalam pengetahuan agama ketika sebagian yang lain berangkat ke medan perang. Dalam Q.S Al Mujadalah : 11, Allah swt menyatakan bahwa orang-orang yang berilmu dan beriman akan ditinggikan derajatnya. Dan dalam Q.S Al-Insyirah : 5-8, Allah memerintahkan manusia untuk bersungguh-sungguh dalam bekerja dan selalu beraktifitas.

D. Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi

Motivasi merupakan hal yang sangat diperlukan mahasiswa dalam mencapai target dan tujuannya. Motivasi yang sangat diperlukan oleh mahasiswa adalah motivasi berprestasi. Karena motivasi berprestasi tersebut akan mendorong mahasiswa untuk menghasilkan prestasi-prestasi yang akan berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain (Maentiningsih, 2008).

Motivasi berprestasi itu sendiri merupakan usaha atau dorongan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit sehingga mendapatkan keberhasilan yang memuaskan (Shaffer, 2009: 209). Ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi adalah inovatif, kreatif, serta memiliki tanggung jawab terhadap kegiatan yang ia lakukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada mahasiswa yaitu dengan menilai dirinya sendiri atau memersepsikan dirinya sendiri, yang biasa disebut dengan konsep diri. Konsep diri terbentuk melalui persepsi dirinya melalui reaksi serta interaksi orang lain terhadap dirinya (Sobur, 2003: 511). Konsep diri tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi faktor pengetahuan dan pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam proses interaksi inilah individu menerima tangapan dari orang lain yang menjadikan pembelajaran bagi individu dalam memandang dan menilai dirinya sendiri. Pengetahuan individu mengenai dirinya sendiri akan memengaruhi kemampuan yang ia miliki, seperti jika individu menganggap bahwa dirinya mampu untuk melaksanakan sesuatu maka ia akan barusaha untuk mencapai apa yang diinginkan.

Selain konsep diri, cara lain untuk menumbuhkan motivasi berprestasi pada mahasiswa yaitu pemberian dukungan dari lingkukan sosialnya, baik lingkungan keluarga, teman kuliah bahkan masyarakat sekitarnya. Hal ini disebut juga dengan dukungan sosial. Dukungan sosial orangtua menurut Johnson dan Johnson adalah keberadaan orang terdekat yang mampu diandalkan untuk meningkatkan kenyamanan dengan cara memberikan nasihat, bantuan, semangat, saran serta perhatian, sehingga individu dapat menyelesaikan permasalahan yang sedang ia alami (Wihartati, 2004: 25).

Dukungan sosial yang paling memengaruhi seorang anak adalah dukungan keluarga terutama orang tua, karena orangtua merupakan seseorang yang paling dekat dengan anaknya (Smet, 1994: 133). Motivasi yang diberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

oleh orang tua merupakan tindakan yang dapat membantu individu dalam menghadapi permasalahannya. Jika peran dukungan sosial orang tua tidak berjalan dengan baik, tentu motivasi berprestasi yang dimiliki seorang individu akan terhambat pula.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah dalam penelitian yang bersifat dugaan, karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

1. Ada hubungan positif antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.
2. Ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.
3. Ada hubungan positif antara konsep diri dan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.

Dalam artian, setelah dilakukan penelitian dan hasil menunjukkan adanya hubungan positif antara dua variabel maka hipotesis (H_1) diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika tidak ada hubungan antara dua variabel maka hipotesis (H_0) diterima dan H_1 ditolak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana pelaksanaan penelitian yang dijelaskan secara ringkas dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode korelational kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 1998: 251).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di asrama Tgk. Chik di Tiro dan asrama Cut Meutia.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mempelajari hubungan, sehingga terdapat variabel bebas (yang mempengaruhi variabel lain) yang biasanya disimbolkan dengan (X) dan variabel terikat (variabel yang diukur tingkat pengaruh atau efek dari variabel lain) yang ditandai dengan simbol (Y) (dalam Azwar, 2002: 62). Variabel bebas (X) dan (Y) pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (X)
   - Variabel bebas 1 (X1), Konsep Diri
   - Variabel bebas 2 (X2), Dukungan Sosial Orang Tua

b. Variabel Terikat (Y) yaitu Motivasi Berprestasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

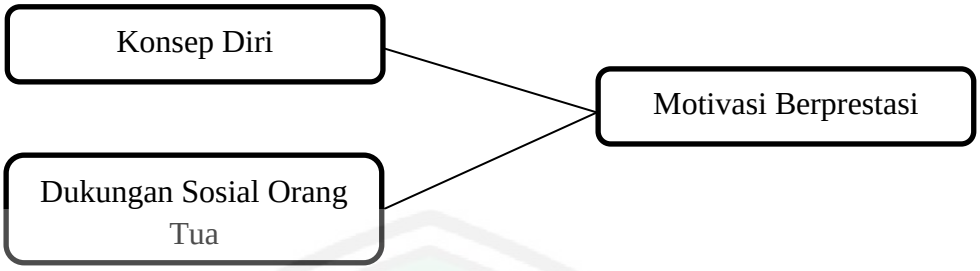

Gambar 3.1 Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel untuk mengukur konstrak variabel tersebut dengan cara merincikan kegiatan atau memberikan arti (Nazir, 2003: 126). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Konsep Diri**

   Konsep diri merupakan penilaian diri individu baik melalui pengalamannya, interaksi sosialnya dengan lingkungan dan lainnya. Selain itu, konsep diri juga dapat diartikan suatu persepsi mengenai diri sendiri baik bersifat psikis, fisik dan sosialnya. Aspek yang diukur adalah konsep diri dasar, diri sosial dan diri ideal.

2. **Dukungan Sosial**

   Dukungan sosial orang tua merupakan keberadaan orang tua yang memberikan dukungan semangat, perhatian, penerimaan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup individu serta dapat mengembangkan potensi yang ia miliki. Dukungan sosial orang tua ini berupa pengawasan belajar, pemberian motivasi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lainnya. Aspek yang diukur berupa *Emotional Attachment* (kelekatan/ kasih sayang), *Social integration* (Integrasi sosial), *Reanssurance of worth* (penghargaan), *Reliable Aliance* (hubungan yang dapat diandalkan), *Guidance* (bimbingan) dan *Opportunity of nurturance* (berkesempatan untuk mengasuh)Motivasi Berprestasi

3. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan keinginan yang dimiliki individu untuk memperoleh suatu prestasi dengan menyelesaikan hal-hal yang sulit, bekerja keras untuk menyelesaikan tugas, walaupun tanpa pengawasan dari orang lain. Salah satu ciri yang dimiliki oleh individu dengan motivasi berprestasi yang tinggi yaitu, memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukannya serta tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan. Aspek yang diukur berupa tanggung jawab, kreatif, nilai, dan semangat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2010: 173). Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Aceh yang berdomisili di Malang. Berdasarkan data dari ketua IPPMA (Ikatan pelajar pemuda mahasiswa Aceh) Malang, terdapat lebih dari 300 mahasiswa Aceh yang telah di data.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dari jumlah karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut (Arikunto, 1998: 131). Dikarenakan tempat tinggal mahasiswa Aceh yang tersebar di seluruh penjuru kota Malang, peneliti hanya mengambil 15% dari populasi yang ada. Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa yang berasal dari Aceh dan menetap di asrama Tgk. Chik di Tiro (putra) dan Cut Meutia (putri). Mahasiswa Aceh yang menetap pada kedua asrama tersebut berjumlah 45 orang, dengan rincian 28 putra dan 17 putri.

Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini merupakan pemilihan sekelompok subjek dengan pertimbangan tertentu, seperti memiliki ciri-ciri atau kriteria yang ditentukan oleh peneliti dan memiliki sangkut paut dengan populasi (Margono, 2004: 128). Seperti pada penelitian ini, populasi penelitian merupakan mahasiswa aceh, dan sampel yang di ambil adalah mahasiswa Aceh yang menetap di Asrama Tgk. Chik di Tiro dan Asrama Cut Meutia.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, karena hal utama yang harus dilakukan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumen (Sugiono, 2010: 137).

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Teknik Kuesioner (Skala)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan tentang suatu hal yang akan diteliti (Hadi, 2001: 157). Seluruh daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut nantinya akan diberikan kepada responden untuk diisi, sehingga peneliti memperoleh informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui hubungan diantara tiga variabel yaitu konsep diri, dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi.

Pernyataan-pernyataan (item-item) yang terdapat pada angket terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan *favorable* (berisi pernyataan positive dan mendukung skala) dan pernyataan *unfavorable* (berisi pernyataan negative atau kontra terhadap skala) (Azwar 2008: 98).

Alternatif jawaban yang tersedia pada item skala ada 4 macam, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan favorable penilaian bergerak dari angka 4 sampai 1, sedangkan untuk pernyataan unfavorable penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4 (Tito, 2014: 4).

a. Skala Konsep Diri

Skala Konsep diri ini dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Staines. Berikut merupakan blueprint konsep diri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3.1 Blueprint Konsep Diri

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Konsep diri dasar	1, 7, 3, 9, 5, 11	2, 8, 4, 10. 6, 12	2
2.	Konsep diri sosial	13, 17, 15, 19	14, 18, 16, 20	8
3.	Konsep diri ideal	21, 25, 23, 27	22, 26, 24, 28	8
Jumlah		14	14	28

b. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial merupakan skala yang diadopsi dari Weiss yaitu *SPS* (*Social Provosion Scale*) yang terdiri dari 24 aitem (pernyataan). Berikut adalah blueprint dari skala dukungan sosial

Tabel 3.2 Blueprint Dukungan Sosial Orangtua

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Pengarahan	2, 16	3, 19	4
2.	Hubungan yang dapat diandalkan	1, 23	10, 18	4
3.	Berkesempatan untuk mengasuh	4, 7	15, 24	4
4.	Keyakinan akan harga diri	13, 20	6, 9	4
5.	Kasih sayang	11, 17	2, 21	4
6.	Integrasi sosial	5, 8	14, 22	4
Jumlah		12	12	24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Skala motivasi berprestasi

Skala motivasi berprestasi merupakan skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi menurut Mc Clelland. Berikut adalah blueprint dari motivasi berprestasi

Tabel 3.3 Blueprint Motivasi Berprestasi

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Bertanggung Jawab	1, 5, 7, 3	4, 6, 8, 2	8
2.	Nilai	11, 9	12, 10	4
3.	Kreatif	13, 17, 15	14, 18, 16	6
4.	Semangat	19, 23, 21, 25	20, 24, 22, 26	8
Jumlah		13	13	26

2. Teknik Observasi

Teknik observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui atau menggali data pada awal penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan sehari-hari mahasiswa Aceh, yang dilakukan sejak awal tahun 2017.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendukung hasil dari observasi yang telah peneliti lakukan sebelumnya dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi maupun data yang kurang pada hasil observasi serta untuk mengetahui keterangan lanjutan seputar penelitian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 *for windows*.

a. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan valid tidaknya suatu instrumen atau kesahihan instrumen tersebut. Dan suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah (arikunto, 2010: 221)

Untuk mengetahui validitas angket atau skala psikologi dalam variable maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh pearson (Arikunto, 2010: 2013) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Gambar 3.2 Rumus Korelasi Product Moment

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi
N = Jumlah responden/ Subjek
X = Skor dari tes instrumen X
Y = Skor dari instrumen Y
∑XY = Jumlah dari instrumen X dikalikan dengan instrumen Y
$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat kriteria X
$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriteria Y

Dengan rumus tersebut, peneliti dapat mengetahui validitas tes. Dengan cara mengujikan kepada mahasiswa yang dijadikan sampel. Adapun standart

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

validitas aitem yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah r_{xy} > 0,25. Artinya jika koefisien korelasi lebih dari atau sama dengan 0,25, maka butir instrumen tersebut valid. Sedangkan jika koefisien korelasi <0,25 maka butir instrumen tidak valid atau gugur. Pengujian validitas ini akan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* 16.0.

Berikut merupakan penjelasan dari hasil pegujian validitas pada setiap variabel, sebagai berikut:

1. Konsep diri

Hasil pengujian validitas pada 28 aitem skala konsep diri menghasilkan koefisien korelasi keseluruhan aitem yang bergerak antara 0,423 - 0,752. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang telah dilakukan, terdapat 9 aitem yang tidak valid (gugur) dan 17 aitem yang valid (diterima). Yang mengacu pada koefisien korelasi yakni jika skor aitem >0,25, maka aitem dinyatakan gugur, sedangkan jika skor aitem <0,25, maka aitem dinyatakan valid.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Konsep Diri

ASPEK	INDIKATOR	Valid	Tidak Valid	Jumlah valid
Konsep diri dasar	Pengetahuan tentang kompetensi	7, 2, 8	1	3
	Pengetahuan tentang karakter	3, 4	9, 10	2
	Pengetahuan tentang kedudukan	5, 11	6, 12	2
Konsep diri sosial	Pengetahuan individu tentang dirinya	13, 17	14, 18	2
	Pengetahuan individu tentang cara orang lain memandang dirinya	15, 16, 19	20	3
Konsep diri ideal	Harapan diri individu	21, 22, 25	26	3
	Harapan individu kelak	23, 28	24, 27	2
Jumlah				17

2. Dukungan sosial orangtua

Hasil pengujian validitas pada 24 aitem skala dukungan sosial orangtua menghasilkan koefisien korelasi keseluruhan aitem yang bergerak antara 0,362 - 0,847. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang telah dilakukan, terdapat 7 aitem yang tidak valid (gugur) dan 17 aitem yang valid (diterima). Yang mengacu pada koefisien korelasi yakni jika skor aitem >0,25, maka aitem dinyatakan gugur, sedangkan jika skor aitem <0,25, maka aitem dinyatakan valid.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Dukungan Sosial Orangtua

ASPEK	INDIKATOR	Valid	Tidak Valid	Jumlah valid
Kelekatan/ kasih sayang	Memiliki ikatan emosional dengan orang tua	17, 21	-	2
	Memiliki rasa aman dan nyaman dengan orang tua	2, 11	-	2
Integrasi sosial	Memiliki tempat untuk berbagi pikiran dan minat	-	5, 14	-
	Memiliki kesempatan untuk melakukan aktivitas bersama	8	22	1
Penghargaan	Mendapatkan pengakuan dari orang tua terhadap kemampuannya	13	6	1
	Mendapat dorongan positif dari orang tua	20	9	1
Hubungan yang dapat diandalkan	Mempunyai kesempatan untuk berbagi cerita dengan orang tua	1, 10	-	2
	Mendapatkan bantuan dari orang tua tanpa diminta	-	18, 23	-
Bimbingan	Mendapatkan nasehat dari orang tua	3, 12	-	2
	Mendapatkan dukungan dari orang tua	16, 19	-	2
Berkesempatan untuk mengasuh	Pemenuhan kebutuhan baik sehari-hari maupun kegiatan belajar	4, 7, 15, 24	-	4
Jumlah				17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Motivasi berprestasi

Hasil pengujian validitas pada 26 aitem skala motivasi berprestasi menghasilkan koefisien korelasi keseluruhan aitem yang bergerak antara 0,572 - 0,847. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang telah dilakukan, terdapat 9 aitem yang tidak valid (gugur) dan 17 aitem yang valid (diterima). Yang mengacu pada koefisien korelasi yakni jika skor aitem >0,25, maka aitem dinyatakan gugur, sedangkan jika skor aitem <0,25, maka aitem dinyatakan valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi

ASPEK	INDIKATOR	Valid	Tidak Valid	Jumlah valid
Rasa tanggung jawab	Menerima efek dari semua hasil karyanya	5, 7	1, 4	2
	Lebih mengutamakan kewajiban	2, 3, 8	6	3
Penilaian hasil karya	Memikirkan penilaian orang lain terhadap hasil karya yang diperoleh	12	11	1
	Menentukan standar penilaian	9, 10	-	2
Inovatif	Mempunyai konsep baru disetiap karya	13, 14, 17, 18	-	4
	Tanggapan orang lain hanya pendukung untuk menghasilkan karya baru	-	15, 16	-
Kegigihan dalam melakukan kegiatan	Berusaha untuk menghasilkan karya terbaik	19, 20, 23, 24	-	4
	Mengerjakan segala sesuatu dengan kemampuannya sendiri	21	25, 22, 26	1
Jumlah				**17**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah seberapa jauh konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama (Hasan, 2002: 15). Suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika dipergunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama ataupun peneliti lainnya akan memberikan hasil yang sama.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut cukup baik (Arikunto, 2006). Adapun alat ukur yang digunakan untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisa Alpha dari Cronbach (Arikunto, 2006), yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma\frac{2}{b}}{\sigma\frac{2}{t}}\right)$$

Keterangan:

r_n	= Koefisien reliabilitas alpha
K	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum\sigma\frac{2}{b}$	= Jumlah varians butir
$\sigma\frac{2}{t}$	= Varians total

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, jika koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0, maka

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

semakin rendah reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas ini akan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows* 16.0.

Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Tabel Uji Reliabilitas

No.	Aspek	Alpha	Status
1.	Konsep Diri	0.880	Reliabel
2.	Dukungan Sosial Orangtua	0.859	Reliabel
3.	Motivasi Berprestasi	0.901	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.7 dapat dilihat bahwa hasil koefisien reliabilitas pada ketiga variabel skor reliabilitas yang tinggi, seperti yang dikatakan oleh Jogiyanto, batas minimal reliabilitas tinggi adalah jika mempunyai skor *Cronbac's Alpha* 0.70 (2011: 56). Ketiga variabel menunjukkan koefisien reliabilitas yang tinggi, pada variabel konsep diri sebesar 0.880, pada variabel dukungan sosial orangtua sebesar 0.859, dan pada variabel motivasi berprestasi 0.901.

G. Metode Analisis Data

Analisi data yang digunakan untuk melihat hubungan konsep diri dan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa rantau adalah dengan menggunakan analisis deskripsi dan uji korelasi ganda. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.00 *for Windows*.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Analisis Deskriptif (Kategorisasi)

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menjelaskan data hasil penelitian secara umum. Selain itu, analisis ini digunakan untuk mengetahui tingkatan atau kategori pada setiap variabel. Rumus tingkatan atau kategori adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Rumus Kategori

Kategori	Kriteria
Tinggi	X > (Mean + 1 SD)
Sedang	(Mean – 1 SD)< X ≤ (Mean – 1 SD)
Rendah	X ≤ (Mean – 1 SD)

Selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase pada masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

P = F/N x 100%

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Banyak Frekuensi

2. Uji Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda merupakan analisis untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji korelasi ganda ini merupakan analisis parametik yang menguji korelasi linier antara satu variabel terikat (Y) dengan satu atau beberapa variabel bebas (X) sebagai satu kepaduan (Winarsunu, 2012: 241).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Korelasi memiliki dua artian yaitu hubungan dua variabel yang berkorelasi positif (signifikan) dan hubungan dua variabel yang berkorelasi negatif (tidak signifikan). Uji korelasi ini dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan pengukuran korelasi *product moment*.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini nantinya akan dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan taraf signifikansi 0.05. Artinya, dua variabel dikatakan memiliki pengaruh yang linier jika skor yang diperoleh kurang dari 0.05.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh apakah normal atau tidak. Uji normalitas ini dibantu dengan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Data penelitian dikatakan normal jika nilai p > 0,05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan mahasiswa yang berasal dari provinsi Aceh yang berdomisili di Malang dan sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang berbeda-beda. Seluruh mahasiswa yang menjadi subjek penelitian ini menetap di asrama Aceh.

Asrama Aceh di Malang sebenarnya ada tiga, yaitu asrama Tgk. Chik di Tiro (putra) dan asrama Cut Meutia (putri) yang berlokasi di jalan Bendungan Jatigede no. 3 (putra) dan no. 4 (putri), Sumbersari Malang. Dengan jumlah kamar asrama putra 12 dan putri 16. Sedangkan satu lagi asrama Pocut Baren (putri), yang berlokasi di perumahan bukit hijau no. 10, Dinoyo. Akan tetapi subjek yang diambil hanya pada asrama Tgk. Chik di Tiro (putra) dan asrama Cut Meutia (putri) saja.

Jumlah subjek pada penelitian ini sebanyak 45 mahasiswa Aceh yaitu 28 putra dan 17 putri. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket (kuesioner) di asrama Aceh baik putra maupun putri. Yang dimulai pada tanggal 5 oktober 2017 sampai 10 oktober 2017.

Dalam penelitian ini tidak memiliki banyak hambatan, hanya saja penelitian ini memakan waktu yang sedikit lama yaitu 5 hari, dikarenakan jadwal mahasiswa Aceh yang tidak sama sehingga agak sulit untuk mengumpulkan mereka dalam satu waktu. Sehingga peneliti harus berulang kali mengingatkan responden untuk mengisikan angket.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4. 1 Jumlah Subjek

Asrama	Semester							Jlh
	1	3	5	7	9	11	13	
Putra	6 orang	3 orang	4 orang	5 orang	7 orang	2 orang	1 orang	**28**
Putri	3 orang	2 orang	3 orang	2 orang	6 orang	-	1 orang	**17**

B. Analisis data Dan Hasil Penelitian

1. Kategorisasi

a. Motivasi Berprestasi

Untuk mengetahui kategorisasi data motivasi berprestasi dihitung menggunakan skor hipotetik dan skor empirik yang menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

1) Mean Hipotetik

$\mu = \frac{1}{2}(i\ \text{Max} + i\ \text{Min}) \times \sum \text{aitem}$

$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1) \times 17$

$\mu = \frac{1}{2}\ 85$

$\mu = 42{,}5$

2) Mean Empirik

$\mu = \sum \text{skor subjek} \div \sum \text{subjek}$

$\mu = 2247 \div 45$

$\mu = 49{,}9$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Standar Deviasi

SD = $\frac{1}{6}$ (*i* Max - *i* Min)

SD = $\frac{1}{6}$ (68 - 17)

SD = $\frac{1}{6}$ (51)

SD = 8,5

Tabel 4. 2 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik

Variabel	Hipotetik maksimal	Hipotetik minimal	mean	Empirik maksimal	Empirik mininal	mean
Motivasi Berprestasi	68	17	42,5	64	31	49,9

4) Perhitungan Kategori Norma

Tinggi = X > (M + 1SD)
= X > (42,5 + (1(8,5)))
= X > 51

Sedang = (M – 1SD) ≤ X ≤ (M + 1SD)
= (42,5 – 1(8,5)) ≤ X ≤ (42,5 + 1(8,5))
= 34 ≤ X ≤ 51

Rendah = X < (M - 1SD)
= X < (42,5 – 1(8,5))
= X < 34

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tinggi apabila skor lebih besar dari 51
2. Sedang apabila skor berada diantara 34 sampai 51
3. Rendah apabila skor lebih kecil dari 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.3 Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Kategori	Range	Jumlah Subjek	prosentase
Tinggi	> 51	20	44,5%
Sedang	34 – 51	24	53,3%
Rendah	< 34	1	2,2%

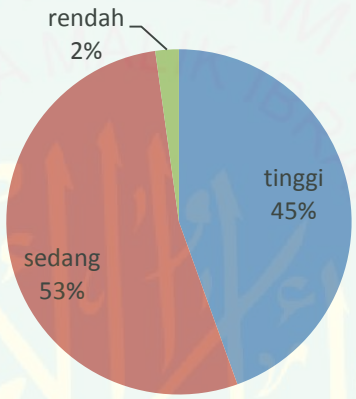

Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Motivasi Berprestasi

Dari Tabel 4.3 dan Gambar 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi berprestasi dengan kategori tinggi berjumlah 20 responden dari 45 responden dengan tingkat prosentasenya 44,5%. Yang memiliki tingkat motivasi berprestasi sedang berjumlah 24 responden dari 45 responden berjumlah 53,3%. Sedangkan motivasi berprestasi dengan kategori rendah berjumlah 1 responden dari 45 responden dengan tingkat prosentasenya 2,2%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi berada pada kategori sedang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Konsep diri

Deskripsi data konsep diri dihitung menggunakan skor hipotetik dan skor empirik yang menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

1) Mean Hipotetik

$\mu = \frac{1}{2}(i\ \text{Max} + i\ \text{Min}) \times \sum \text{aitem}$

$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1) \times 17$

$\mu = \frac{1}{2} 85$

$\mu = 42{,}5$

2) Mean Empirik

$\mu = \sum \text{skor subjek} \div \sum \text{subjek}$

$\mu = 2224 \div 45$

$\mu = 49{,}4$

3) Standar Deviasi

$SD = \frac{1}{6}(i\ \text{Max} - i\ \text{Min})$

$SD = \frac{1}{6}(68 - 17)$

$SD = \frac{1}{6}(51)$

$SD = 8{,}5$

Tabel 4. 4 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik

Variabel	Hipotetik maksimal	Hipotetik minimal	mean	Empirik maksimal	Empirik mininal	mean
Konsep Diri	68	17	42,5	64	31	49,4

4) Perhitungan Kategori Norma

Tinggi = X > (M + 1SD)
= X > (42,5 + (1(8,5)))
= X > 51

Sedang = (M – 1SD) ≤ X ≤ (M + 1SD)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

= (42,5 – 1(8,5)) ≤ X ≤ (42,5 + 1(8,5))
= 34 ≤ X ≤ 51

Rendah = X < (M - 1SD)
= X < (42,5 – 1(8,5))
= X < 34

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tinggi apabila skor lebih besar dari 51
2. Sedang apabila skor berada diantara 34 sampai 51
3. Rendah apabila skor lebih kecil dari 34

Tabel 4. 5 Kategorisasi Konsep Diri

Kategori	Range	Jumlah Subjek	prosentase
Tinggi	> 51	15	33,3%
Sedang	34 – 51	30	66,7%
Rendah	< 34	-	0%

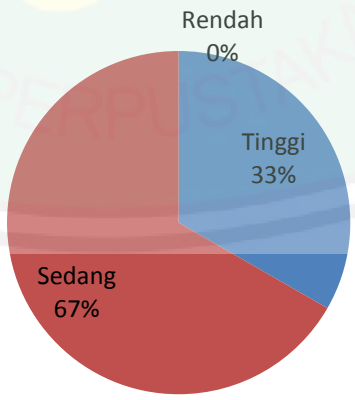

Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Konsep Diri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari tabel 4.5 dan gambar 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa konsep diri dengan kategori tinggi berjumlah 15 responden dari 45 responden dengan tingkat prosentasenya 33,3%. Yang memiliki tingkat konsep diri sedang berjumlah 30 responden dari 45 responden dengan tingkat prosentasenya 66,7%. Sedangkan konsep diri dengan kategori rendah tidak ada (0) dari 45 responden sehingga tingkat prosentasenya 0%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat konsep diri berada pada kategori sedang.

c. Dukungan sosial orang tua

Deskripsi data dukungan sosial orangtua dihitung menggunakan skor hipotetik dan skor empirik yang menggunakan rumus, yaitu sebagai berikut:

1) Mean Hipotetik

$\mu = \frac{1}{2}(i\ \text{Max} + i\ \text{Min}) \times \sum \text{aitem}$

$\mu = \frac{1}{2}(4 + 1) \times 17$

$\mu = \frac{1}{2} 85$

$\mu = 42{,}5$

2) Mean Empirik

$\mu = \sum \text{skor subjek} \div \sum \text{subjek}$

$\mu = 2511 \div 45$

$\mu = 55{,}8$

3) Standar Deviasi

$SD = \frac{1}{6}(i\ \text{Max} - i\ \text{Min})$

$SD = \frac{1}{6}(68 - 17)$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SD = $\frac{1}{6}$ (51)

SD = 8,5

Tabel 4.6 Deskripsi Skor Hipotetik dan Empirik

Variabel	Hipotetik maksimal	Hipotetik minimal	mean	Empirik maksimal	Empirik mininal	mean
Dukungan Sosial Orangtua	68	17	2,5	64	31	55,8

4) Perhitungan Kategori Norma

Tinggi = X > (M + 1SD)
= X > (42,5 + (1(8,5)))
= X > 51

Sedang = (M – 1SD) ≤ X ≤ (M + 1SD)
= (42,5 – 1(8,5)) ≤ X ≤ (42,5 + 1(8,5))
= 34 ≤ X ≤ 51

Rendah = X < (M - 1SD)
= X < (42,5 – 1(8,5))
= X < 34

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tinggi apabila skor lebih besar dari 51
2. Sedang apabila skor berada diantara 34 sampai 51
3. Rendah apabila skor lebih kecil dari 34

Tabel 4.7 Kategorisasi Dukungan Sosial Orangtua

Kategori	**Range**	**Jumlah Subjek**	**prosentase**
Tinggi	> 51	35	77,8%
Sedang	34 – 51	10	22,2%
Rendah	< 34	0	0%

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

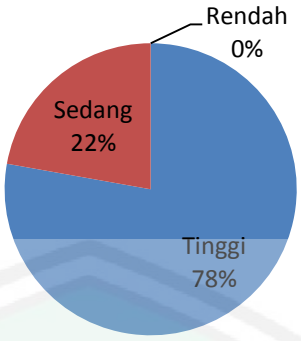

Gambar 4.3 Diagram Lingkaran Dukungan Sosial Orangtua

Dari tabel 4.7 dan gambar 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dukungan sosial orangtua dengan kategori tinggi berjumlah 35 responden dari 45 responden dengan tingkat prosentasenya 77,8%. Yang memiliki tingkat dukungan sosial orangtua sedang berjumlah 15 responden dari 45 responden dengan tingkat prosentasenya 22,2%. Sedangkan dukungan sosial orangtua dengan kategori rendah tidak ada (0) dari 45 responden sehingga tingkat prosentasenya 0%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat dukungan sosial orangtua berbeda dengan dua variabel sebelumnya yaitu berada pada kategori tinggi.

2. Hasil Uji Asumsi

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data sebelum melakukan analisis data, yang digunakan untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh apakah normal atau tidak. Uji normalitas pada skala penelitian ini menggunakan metode statistik One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data penelitian dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai yang diperoleh adalah > 0,05. Akan tetapi jika nilai yang diperoleh <0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal. Hasil analisis uji normalitas skala penelitian dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut

Tabel 4.8 Uji Normalitas

No	Variabel	K-SZ	Sig (P)	Status
1	Konsep Diri	.626	.828	Normal
2	Dukungan Sosial Orangtua	.698	.715	Normal
3	Motivasi Berprestasi	.501	.963	Normal

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel terdistribusi secara normal karena ketiganya menunjukkan nilai signifikan >0,05.

b. Hasil Uji Linieritas

Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9 Uji Linieritas

Variabel	F	P	Keterangan
Motivasi berprestasi (Y) Konsep diri (X1) Dukungan sosial orangtua (X2)	29,429	0.000	Linier

Berdasarkan hasil uji linieritas, dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri dan dukungan sosial orangtua membentuk kurva linier terhadap motivasi berprestasi dengan nilai signifikansi 0.000 yang berada dibawah 0.05.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi. Uji hipotesis ini menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows* dengan melakukan analisis korelasi ganda.

Penelitian ini memiliki tiga hipotesis, yaitu:

1. Ada hubungan positif antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.
2. Ada hubungan positif antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.
3. Ada hubungan positif antara konsep diri dan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang.

Persyaratan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pada variabel adalah memiliki nilai signifikan ≤0,05. Jika nilai signifikansi <0,05 maka Ha diterima, dan Ho ditolak. Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima, dan Ha ditolak.

1) Uji hipotesis 1

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel (X)	Variabel (Y)	Pearson Correlation	R Square	Sig.	Keterangan
Konsep Diri	Motivasi Berprestasi	0.743	0.552	0.000	Ada pengaruh positif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.9, dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh sebesar 0.743. pada tabel di atas dapat dilihat pula koefisien determinasi (R square) yang dapat memprediksi seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel konsep diri terhadap variabel motivasi berprestasi.

Nilai koefisien determinasi diketahui sebesar 0.552 yang berarti bahwa 55% besar pengaruh variabel X1 terhadap Y. Sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain, selain konsep diri. Kemudian, nilai signifikan sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa signifikan H_1 diterima karena nilai signifikan <0.05 dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa semakin tinggi konsep diri yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya.

2) Uji Hipotesis 2

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel (X)	Variabel (Y)	Pearson Correlation	R Square	Sig.	Keterangan
Dukungan sosial orangtua	Motivasi Berprestasi	0.708	0.501	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa aceh sebesar 0.708. pada tabel di atas dapat dilihat pula koefisien determinasi (R square) yang dapat memprediksi seberapa besar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kontribusi atau pengaruh variabel dukungan sosial orangtua terhadap variabel motivasi berprestasi.

Nilai koefisien determinasi diketahui sebesar 0.501 yang berarti bahwa 50% besar pengaruh variabel X2 terhadap Y. Sedangkan sisanya 50% lagi dipengaruhi oleh faktor lain, selain dukungan sosial orangtua. Kemudian, nilai signifikan sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa signifikan H_1 diterima karena nilai signifikan <0.05 dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa semakin tinggidukungan sosial orangtua yang diterima seseorang, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya.

3) Uji Hipotesis 3

Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis 3

Variabel (X)	Variabel (Y)	Pearson Correlation	R Square	Sig.	Keterangan
Konsep Diri (X1) Dukungan sosial orangtua (X2)	Motivasi Berprestasi	0.764	0.584	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa nilai *pearson correlation* antara konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa aceh sebesar 0.784. pada tabel di atas dapat dilihat pula koefisien determinasi (R square) yang dapat memprediksi seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel konsep diri dan dukungan sosial orangtua terhadap variabel motivasi berprestasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Nilai koefisien determinasi diketahui sebesar 0.584 yang berarti bahwa 58% besar pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Sedangkan sisanya 42% lagi dipengaruhi oleh faktor lain, selain dukungan sosial orangtua dan konsep diri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mustain (2014), terdapat korelasi positif antara religiusitas dengan motivasi berprestasi siswa SMAN 1 Kraksaan dengan nilai 0.450 dan sidnifikansi sebesar 0.001. Selain itu, penelitian Sa'adah (2008) juga menunjukkan korelasi positif antara efikasi diri dengan motivasi berprestasi yang menunjukkaan nilai sebesar 0,547. Jadi, selain konsep diri dan dukungan sosial orangtua, religiusitas dan efikasi diri juga dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pada individu.

Kemudian, nilai signifikan sebesar 0.000 yang menunjukkan bahwa signifikan H_1 diterima karena nilai signifikan <0.05 dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa semakin tinggi konsep diri dan dukungan sosial orangtua yang diterima seseorang, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasinya.

C. Pembahasan

1. Tingkat Konsep Diri Mahasiswa Aceh di Malang

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, konsep diri yang dimiliki oleh mahasiswa Aceh di Malang berada pada tingkatan yang berbeda yakni tinggi dan sedang. Akan tetapi konsep diri mahasiswa aceh lebih dominan pada kategori sedang yang menunjukkan prosentase nilai 66,7% yaitu sebanyak 30 orang dari 45 sampel. Dan pada kategori tinggi menunjukkan prosentase nilai 33.3% yaitu sebanyak 15 orang dari 45 sampel. Sedangkan pada kategori rendah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menunjukkan prosentase nilai 0% yang artinya tidak ada sampel yang memiliki konsep diri rendah.

Mahasiswa Aceh di Malang memiliki konsep diri pada kategori sedang, yang artinya karakter atau kepribadian yang dimiliki mahasiswa aceh bisa dibilang baik dan bisa juga dibilang buruk. Hal ini dikarenakan jika seseorang memiliki konsep diri pada tingkat sedang, berarti ia belum sepenuhnya yakin terhadap persepsi dan pemahaman tentang dirinya sendiri.

Konsep diri merupakan bagian terpenting dari karakter seorang individu. Konsep diri adalah penentu dari tingkah laku seseorang, baik positif maupun negatif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana ia memandang dirinya sendiri baik fisik, psikis maupun sosialnya secara positif serta pemahaman tentang diri individu.

Menurut Hamachek, individu yang memiliki konsep diri positif mempunyai beberapa karakteristik, seperti yakin dan mempertahankan prinsipnya, mampu menyelesaikan masalah dan rendah hati. Sedangkan menurut Brooks dan Emmert individu yang memiliki konsep diri negatif mempunyai beberapa karakteristik, antara lain mudah marah terhadap kritikan, senang dipuji, sering meremehkan orang lain dan pesimis (Rahmat, 2008:106).

2. Tingkat Dukungan Sosial Orangtua Mahasiswa Aceh di Malang

Pada analisis data dukungan sosial orangtua yang telah dilakukan, mahasiswa Aceh di Malang berada pada tingkatan tinggi dan sedang. Dukungan sosial orangtua mahasiswa aceh lebih dominan pada kategori tinggi yang menunjukkan prosentase nilai 77,8% yaitu sebanyak 35 orang dari 45 sampel. Dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pada kategori sedang menunjukkan prosentase nilai 22,2% yaitu sebanyak 10 orang dari 45 sampel. Sedangkan pada kategori rendah menunjukkan prosentase nilai 0% yang artinya tidak ada sampel yang memiliki dukungan sosial orangtua rendah.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Aceh di Malang memiliki tingkat dukungan sosial orangtua yang tinggi. Artinya mahasiswa Aceh di Malang mendapatkan dukungan dan perhatian yang baik dari orang-orang terdekat terutama orangtua, meskipun orangtua mereka berada jauh.

Orangtua memiliki peran penting dalam dunia pendidikan seseorang. Seperti yang dikatakan oleh Benjamin Bloom bahwa dukungan orangtua adalah pengarah dari tujuan seorang anak (Hawadi, 2003: 94). Dengan pemberian dukungan yang baik dari orang terdekat, individu dapat merasakan kenyamanan serta dapat mengurangi stres yang dialami, selain itu juga dapat membuat individu merasa aman dan dapat meningkatkan produktivitasnya.

3. Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aceh di Malang

Berdasarkan hasil analisis pada motivasi berprestasi, mahasiswa Aceh di Malang memiliki tingkatan kategori yang berbeda yakni tinggi, sedang dan rendah. Akan tetapi motivasi berprestasi mahasiswa aceh lebih dominan pada kategori sedang yang menunjukkan prosentase nilai 53,3% yaitu sebanyak 24 orang dari 45 sampel. Dan pada kategori tinggi menunjukkan prosentase nilai 44,5% yaitu sebanyak 20 orang dari 45 sampel. Sedangkan pada kategori rendah menunjukkan prosentase nilai 2,2% yaitu sebanyak 1 orang dari 45 sampel.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa Aceh di Malang memiliki tingkat motivasi berprestasi yang sedang. Mahasiswa Aceh di Malang memiliki keinginan atau hasrat serta yang cukup untuk mencapai suatu tujuan (berprestasi), artinya ada mahasiswa Aceh yang menggebu dalam mencapai keinginannya dan ada juga pesimis dengan keinginannya.

Individu yang memiliki dorongan untuk mencapai kesuksesan, biasanya puas (lebih suka) dengan hasil sendiri, berpikir bahwa kesuksesan merupakan hasil perjuangan bukan hanya kebetulan, kreatif dan menyukai tantangan (dalam Asnawi, 2002: 86).

Dengan motivasi berprestasi pada tingkat sedang yang dimiliki, setidaknya mahasiswa Aceh sudah cukup berusaha keras dalam menyelesaikan tugas atau masalah serta memiliki standar ukur pencapaian kesuksesan sendiri.

4. Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aceh di Malang

Staines mengatakan bahwa konsep diri merupakan kesadaran individu mengenai konsep, evaluasi serta termasuk juga respon kognisi individu terhadap persepsi dan pemahaman tentang diri individu (dalam Burns, 1993: 73).

Motivasi berprestasi menurut Murray adalah hasrat untuk menyelsaikan tugas yang sulit, menghasilkan ide-ide bebas, memiliki hasrat untuk mengatasi rintangan, serta keinginan untuk mencapai kesuksesan pada apa yang dilakukan (dalam Wulandari, 2015: 82).

Berdasarkan hasil uji korelasi konsep diri dan motivasi berprestasi yakni 0.734 dengan nilai signifikan 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

<0.05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi konsep diri seseorang maka motivasi berprestasi yang dimiliki juga ikut tinggi. Artinya ketika mahasiswa Aceh berkeinginan untuk mencapai serta mendapatkan keberhasilan (kesuksesan), mereka memiliki pengetahuan atau pemahaman dirinya yang bagus (positif) seperti pandangan, keyakinan dan penghargaan atas dirinya sendiri.

Hasil pemaparan di atas sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ridho (2012), yang berjudul Hubungan Konsep Diri dengan motivasi berprestasi pada anak didik di panti asuhan yayasan akhlakul karimah kota malang. Pada penelitian tersebut dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang sagat signifikan antara konsep diri dengan motivasi berprestasi anak didik di panti asuhan YAK.

Konsep diri pada mahasiswa memiliki peran penting terhadap pembentukan motivasi berprestasi. Karena konsep dirilah yang akan membentuk tindakan individu pada setiap kegiatan yang dilakukannya. Mahasiswa dengan konsep diri tinggi akan menghasilkan sifat-sifat optimis, seperti munculnya rasa percaya diri, menciptakan ide- ide positif dan sebagainya. Dengan rasa percaya diri yang ia miliki serta selalu memunculkan sikap-sikap positif, mahasiswa akan mampu mengakui kemampuan yang ia miliki dan juga tetap optimis dengan apapun hasil yang diperoleh melalui kegigihannya.

5. Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Aceh di Malang

Dukungan sosial orangtua merupakan kehadiran orangtua yang memberikan pengaruh atau manfaat yang dapat membantu individu baik bersifat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi, nasehat maupun bantuan secara langsung. Menurut Rook, dukungan sosial merupakan hubungan individu dengan orang lain yang akan melindungi individu dari pengaruh stres. Dukungan yang diterima akan membuat individu percaya diri, merasa aman, tenang dan diperhatikan. Sehingga individu merasa dicintai dan menjadi bagian dari kelompok (dalam Smet, 1994: 134).

Berdasarkan hasil uji korelasi dukungan sosial orangtua dan motivasi berprestasi yakni 0.708 dengan nilai signifikan 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan <0.05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orangtua seseorang maka motivasi berprestasi yang dimiliki juga ikut tinggi. Artinya mahasiswa Aceh yang berkeinginan untuk mencapai serta mendapatkan keberhasilan (kesuksesan), mereka pasti juga memiliki atau mendapatkan banyak perhatian serta dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekatnya. Hasil penelitian Toding (2015) juga menunjukkan hasil yang positif, yaitu hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.

Untuk memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, individu sangat memerlukan dorongan yang kuat dari orang-orang terdekatnya. Seperti yang telah diketahui bahwa responden pada penelitian ini berdomisili di Malang dan orangtua mereka berada di Aceh. Namun jika dilihat dari hasil uji korelasi yang memeroleh angka sangat baik, mahasiswa Aceh pasti memiliki dukungan yang baik. Hal ini dapat diartikan bahwa dukungan yang diperoleh mahasiswa Aceh di Malang tidak hanya datang dari orangtua saja, tapi dari orang-orang terdekatnya juga. Karena di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malang, mahasiswa Aceh lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman-teman baik yang berasal dari Aceh maupun teman baru, mengenal lingkungan baru, dosen dan lainnya. Akan tetapi tidak sedikit juga dari mereka yang setiap harinya menghubungi orangtua untuk sekedar menanyakan kabar, meminta nasehat, dukungan dan sebagainya.

6. Hubungan Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Aceh di Malang

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh adalah 0,764 dengan signifikansinya 0,000 dapat diartikan bahwa terdapat hubungan pada ketiga variabel. Hal ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan peneliti yaitu konsep diri dan dukungan sosial orang tua memiliki hubungan positif dengan motivasi berprestasi Mahasiswa Aceh. Sehingga hipotesis yang telah dinyatakan oleh peneliti sebelumnya diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada ketiga variabel di atas, diketahui hasil korelasi serta signifikansi pada variabel menunjukkan nilai yang baik. Artinya, ada hubungan positif antara konsep diri dan dukungan sosial orang tua dengan motivasi berprestasi mahasiswa Aceh. Dimana ketika konsep diri dan dukungan sosial orangtua semakin meningkat maka motivasi mahasiswa Aceh juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika konsep diri dan dukungan sosial orangtua rendah maka motivasi mahasiswa Aceh juga akan menurun.

Hal tersebut dikuatkan pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasandy (2016) bahwa konsep diri dan dukungan sosial orangtua memiliki

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

korelasi positif terhadap motivasi berprestasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,972 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,312. Dan besarnya sumbangan efektif hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi adalah 94,2%.

Menurut Mc Clelland motivasi berprestasi merupakan dorongan atau tingkah laku seseorang untuk melakukan sesuatu, guna mencapai prestasi yang diinginkan dengan cara bersaing berdasarkan standar keunggulan. Standar keunggulan biasanya dilihat dari prestasi orang lain, prestasinya di masa lalu, atau menyelesaikan tugas yang menurut individu tersebur merupakan sebuah tantangan (Hawadi, 2003: 43).

Hal terpenting dari karakter seorang individu dalam menentukan tujuannya adalah konsep diri. Konsep diri merupakan penentu dari tingkah laku seseorang, baik positif maupun negatif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana ia memandang dirinya sendiri baik fisik, psikis maupun sosialnya secara positif serta pemahaman tentang diri individu. Mead mengatakan bahwa konsep diri merupakan perasaan, persepsi serta penilaian individu terhadap dirinya sendiri yang dipelajari dari interaksi pada lingkungan sekitarnya (dalam Burns, 1993: 19)

Selain itu, upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasinya dibutuhkan motivasi berprestasi yang berasal dari orang-orang terdekatnya, terutama orangtua (Hawadi, 2003: 45). Dukungan sosial yang diterima akan sangat bermanfaat bagi individu dalam meningkatkan produktivitasnya dan individu pun merasakan kenyamanan serta diperhatikan oleh orang lain, sehingga ia akan lebih berjuang dalam menghasilkan atau mewujudkan keinginannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi, berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Aceh yang memiliki konsep diri positif dan mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekatnya, akan memiliki motivasi berprestasi yang baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa Aceh memiliki konsep diri pada kategori sedang dengan prosentase 66,7%. Hal ini berarti bahwa masih mahasiswa Aceh masih belum sepenuhnya yakin terhadap persepsi dan pemahaman tentang dirinya sendiri.
2. Mahasiswa Aceh memiliki dukungan sosial orang tua pada kategori tinggi dengan prosentase 77,8%. Hal ini berarti bahwa orang tua individu memberikan dukungan penuh kepada anaknya meskipun mereka terpisah jarak.
3. Mahasiswa Aceh memiliki motivasi berprestasi pada kategori sedang dengan prosentase 53,3%. Hal ini berarti bahwa sebagian mahasiswa Aceh masih belum sepenuhnya memiliki keinginan yang baik dalam mengembangkan ataupun mempertahankan bakat minat yang mereka miliki.
4. Hasil korelasi konsep diri dengan motivasi berprestasi sebesar 0.743, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang. Artinya ketika individu memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu, maka ia memiliki pemahaman serta keyakinan positif akan dirinya sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Hasil korelasi dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi sebesar 0.708, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang. Artinya individu yang ingin mendapatkan keberhasilan, mereka juga mendapatkan cukup perhatian dari orang tua nya maupun orang-orang terdekatnya.
6. Hasil korelasi konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi sebesar 0.764, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara konsep diri dan dukungan sosial orangtua dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa Aceh di Malang. Artinya ketika individu yang memiliki motivasi berprestasi yang baik, maka ia merupakan seseorang yang memahami dirinya sendiri dan selalu berfikir positif serta ia juga mendapatkan dukungan dari orang yang dicintainya.

B. Saran

1. Konsep diri mahasiswa Aceh pada aspek konsep diri sosial yakni pengetahuan individu tentang cara orang lain memandang dirinya sudah sangat baik. Mahasiswa Aceh harus mempertahankan pemahaman tentang sosial yang sudah dimiliki, sehingga mahasiswa lainnya dapat meniru perilaku ataupun pemikirannya. Sedangkan konsep diri mahasiswa Aceh pada aspek konsep diri dasar tentang pengetahuan karakter masih rendah, sehingga mahasiswa Aceh harus meningkatkan pemahaman tentang dirinya dengan mengikuti pelatihan atau mengembangkan bakat minat yang dimiliki.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Dukungan sosial orang tua pada aspek integrasi sosial sudah memiliki taraf yang baik. Artinya mahasiswa Aceh dapat menyesuaikan dan membaur dengan lingkungannya. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Aceh memiliki tempat untuk berbagi pikiran dan minat. Meskipun mereka berpisah jauh dengan orang tua, mahasiswa Aceh tetap berbagi pikiran dengan orang tuanya. Hal inilah yang harus dipertahankan oleh mahasiswa Aceh dan juga bisa ditiru oleh mahasiswa lainnya, karena hal tersebut membuat mahasiswa Aceh dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara cepat. Sedangkan pada aspek berkesempatan untuk mengasuh yaitu pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari masih pada taraf rendah. Seharusnya orang tua lebih mengerti kebutuhan anaknya yang berada di perantauan, atau individu langsung menyampaikan kebutuhannya yang belum terpenuhi pada orang tua.
3. Motivasi berprestasi mahasiswa Aceh pada aspek rasa tanggung jawab berada pada tingkat yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Aceh sudah lebih mengutamakan kewajibannya sebagai mahasiswa. Jadi, mahasiswa lainnya juga harus memiliki rasa tanggung jawab yang besar agar dapat menyelesaikan kewajiban yang mereka miliki. Sedangkan pada aspek penilaian hasil karya masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Aceh masih memikirkan penilaian orang lain terhadap hasil karya yang diperoleh. Artinya mahasiswa Aceh masih pesimis dengan karya yang mereka hasilkan. Jadi, mahasiswa Aceh harus lebih optimis dengan hasil karyanya, meskipun belum sesuai standart ataupun target, dengan giat berlatih dan menghasilkan karya-karya baru dapat menambah pengalaman serta wawasan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Isbandi Rukminto. 1994. *Psikologi Pekerja Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial, dasar-dasar pemikiran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Anastasia. *Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Alternative Sistem Penentuan Biaya Rawat Inap Pada Rumah Sakit*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. 2004.

Arikunto,S. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek* (Edisi Revisi VI). Jakarta : PT. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddi.2002. *Penyusunan Skala Psikologi.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron, R. A & Byrne, D. 2005. Psikologi Sosial (edisi 10). Jakarta: Erlangga.

Budiarti, Hari. 1989. "Dua Tipe Rantau Di Aceh". Bulletin Antropologi, Th. V, No. 15. Jurusan Antropologi FS UGM Yogyakarta

Burns R. B. 1993. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. (Alih bahasa: Eddy). Jakarta: Arcan.

Chaplin, J. P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.

Christiananda, Prasandy. *Hubungan antara Konsep Diri dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Olahraga Basket CSL Knights Surabaya*. Skripsi. 2016.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Djiwandono, S.E.W. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Dwija, Wayan, *Hubungan antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura*. Skripsi. 2012.

Giyanto, Cipta, *hubungan diri seorang mahasiswa penghafal Al-Qur'an di Hai'ah Tahfidzul Qur'an (HTQ) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang (Studi Kasus).* Skripsi. 2016.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Hawadi, Reni Akbar. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Grasindo.

Hurlock, E. B. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Ruang Kehidupan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

Kail & Cavanaugh. 2000. *Human Development: A Life Span View*. USA: Wadsworth.

Kumalasari, Fani. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan*. Jurnal. 2012.

Maentiningsih, D,. *Hubungan Antara Secure Attachment Dengan Motivasi Berprestasi Pada Remaja* : Universitas Gunadarma. Skripsi online. 2008.

Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Maziyah, Fa'izatul, *Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban*. Skripsi. 2015.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Mount, K. Michael and Barrick, R. Murray. 2005. *Personality Matters: Moving on to more important matters. Human Performance*. Journal of personnel psychology.

Naim, Mochtar. 1979. *Merantau Pola Migrasi Suku*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rahmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rahmat, Jalaluddin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rahmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ridho, Moh. Ali , *Hubungan pembentukan konsep diri dengan motivasi berprestasi pada anak didik di Panti Asuhan Yayasan Akhlakul Karimah Kota Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Skripsi. 2012.

Rodin, J. And Salovey, P. 1989. *Health Psychology, Annual Review Of Psychology*, Vol. 40.

Santrock, J. W. 2003. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga

Sarafino, E.P. 1998. *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. Third Edition. United States of American: John Wiley & Sonc, Inc.

Sekar, R.A & Anne, F. 2013. *Hubungan Antara Distress Dan Dukungan Sosial Dengan Prokastinasi Akademik Pada Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi*. Talenta Psikologi. Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. Vol. II, no. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Smet, Bart, 1994. *Psikologi Kesehatan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Toding, Westie R. B. *Hubungan Dukungan Sosial dengan Motivasi Berprestasi pada angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal e-Biomedik. 2015.

Utari, Nik. *Pengaruh antara dukungan sosial orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 1 Kademangan.* Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015.

Winarsunu, T. 2012. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (edisi revisi). Malang: UMM Press.

Wulandari, Mita. *Pengambilan keputusan orang tua ditinjau dari harapan akan keberhasilan studi anak konsumen di koperasi putra Adi pratama*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2015.

www.tafsirq.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

Konsep Diri

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama. Pilihlah salah satu dari pilihan yang sudah tertera dibawah ini dengan memberikan tanda (√) yang sesuai dengan kondisi diri anda saat ini. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena semua jawaban benar tidak ada yang salah

Adapun pilihan jawabannya adalah

SS : Sangat Setuju

S :Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama (inisial) :

Angkatan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak suka bergantung pada orang lain				
2	Saya tidak memiliki prestasi				
3	Saya bersyukur atas keadaan fisik saya				
4	Saya merasa malu dengan keadaan fisik yang saya miliki				
5	Saya menyelesaikan tugas dengan mandiri				
6	Saya senang mengkhayal				
7	Saya orang yang giat dan tekun				
8	Saya orang yang malas				
9	Saya memiliki keadaan fisik yang baik dari orang lain				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10	Fisik saya tidak setangguh orang lain				
11	Saya suka menolong orang lain				
12	Saya suka bercanda dengan teman-teman				
13	Saya selalu mendapat dukungan dari keluarga dan sahabat				
14	Orang terdekat saya tidak mendukung keputusan saya				
15	Saya suka memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan				
16	Saya sulit beradaptasi dengan orang baru				
17	Keluarga selalu menghargai apapun yang saya kerjakan				
18	Orang lain hanya merasa iba ketika melihat saya				
19	Saya sangat akrab dengan teman-teman saya				
20	Saya cepat sedih				
21	Saya yakin impian saya terwujud				
22	Saya tidak percaya diri				
23	Saya yakin akan menjadi orang yang sukses				
24	Saya tidak bisa hidup mandiri				
25	Kekurangan saya bukan penghambat untuk bisa sukses				
26	Saya mudah putus asa				
27	Saya tidak suka bergantung pada orang lain				
28	Saya tidak suka dengan hal-hal baru				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dukungan Sosial

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama. Pilihlah salah satu dari pilihan yang sudah tertera dibawah ini dengan memberikan tanda (√) yang sesuai dengan kondisi diri anda saat ini. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena semua jawaban benar tidak ada yang salah

Adapun pilihan jawabannya adalah

SS : Sangat Setuju

S :Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama (inisial) :

Angkatan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Orang tua saya selalu membantu ketika saya membutuhkan mereka				
2.	Saya tidak memiliki hubungan yang dekat dengan orang tua saya				
3.	Saya tidak memiliki teman curhat ketika stres				
4.	Saya suka membantu orang tua saya				
5.	Saya suka melakukan aktivitas ekstrakulikuler yang sama dengan orang lain				
6.	Orang lain tidak menghargai sesuatu yang telah saya lakukan				
7.	Saya bertanggung jawab atas orang tua saya				
8.	Saya suka bergabung dengan komunitas yang sependapat dengan saya				
9.	Saya tidak berpikir bahwa orang menghormati apa yang saya kerjakan				
10.	Ketika saya melakukan kesalahan, tidak ada yang menegur saya				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11.	Saya memiliki kedekatan dengan orang yang membuat saya nyaman				
12.	Saya memiliki orang tua untuk membahas keputusan hidup saya				
13.	Orang lain mengakui kemampuan dan kemahiran yang saya miliki				
14.	Saya tidak memiliki ketertarikan yang sama dengan orang lain				
15.	Saya tidak pernah membantu orang tua saya				
16.	Saya memiliki seseorang yang dapat dipercaya ketika saya memiliki masalah				
17.	Saya merasakan ikatan batin yang kuat dengan orang tua saya				
18.	Ketika saya dalam masalah tidak ada yang dapat membantu saya				
19.	Saya merasa tidak nyaman jika membahas permasalahan saya dengan orang tua				
20.	Teman saya menyukai bakat dan kemahiran yang saya miliki				
21.	Saya tidak memiliki kedekatan dengan siapapun				
22.	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda dengan orang lain				
23.	Saya selalu mengandalkan orang tua ketika mempunyai masalah				
24.	Tidak ada yang membutuhkan bantuan saya				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Motivasi Berprestasi

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama. Pilihlah salah satu dari pilihan yang sudah tertera dibawah ini dengan memberikan tanda (√) yang sesuai dengan kondisi diri anda saat ini. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena semua jawaban benar tidak ada yang salah

Adapun pilihan jawabannya adalah

SS : Sangat Setuju

S :Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

Nama (inisial) :

Angkatan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya menyelesaikan tugas yang saya sukai terlebih dahulu				
2.	Saya tidak menghiraukan jika tugas saya lebih buruk daripada teman lainnya				
3.	Saya yakin akan sukses dengan keahlian yang saya miliki				
4.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas yang sulit				
5.	Saya suka mengerjakan sesuatu yang menantang untuk menunjukkan prestasi saya				
6.	Jika mendapatkan tugas yang sulit saya akan meminta bantuan orang lain				
7.	Saya tetap mengerjakan tugas yang sulit dengan semangat				
8.	Saya mudah menyerah terhadap hal yang sulit dilakukan				
9.	Saya akan belajar dengan giat untuk memperoleh prestasi yang baik				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10.	Keberhasilan yang saya peroleh hanya suatu kebetulan				
11.	Saya semakin bersemangat ketika mendapat pujian dari orang lain				
12.	Prestasi yang baik maupun buruk bagi saya sama saja				
13.	Saya selalu memiliki ide untuk menghasilkan karya terbaik				
14.	Saya tidak mengerjakan sesuatu sebelum mendapatkan instruksi				
15.	Pujian dari orang lain saya anggap sebagai dukungan untuk menghasilkan karya baru yang lebih kreatif				
16.	Saya merasa gagal jika tidak mendapat pujian dari orang lain atas tugas saya				
17.	Saya suka menemukan hal baru yang inovatif				
18.	Saya tidak suka mengerjakan sesuatu yang tidak sesuai minat saya				
19.	Saya berpendirian bahwa hari ini harus lebih baik dari kemarin				
20.	Saya malas mengerjakan tugas yang sulit				
21.	Saya berusaha dengan giat untuk mendapatkan prestasi yang baik				
22.	Saya sering bolos pada mata kuliah yang tidak saya sukai				
23.	Prestasi yang baik merupakan hal yang berharga bagi saya				
24.	Saya jarang mendapatkan nilai bagus dalam perkuliahan				
25.	Saya mengerjakan semua tugas tanpa bantuan orang lain				
26.	Tugas yang sulit sering saya kerjakan diakhir waktu				

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2: Hasil Uji Statistik

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri

Uji 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b1	2.8889	.75107	27
b2	2.8889	.64051	27
b3	3.4815	.57981	27
b4	3.2963	.54171	27
b5	3.0000	.67937	27
b6	1.7037	.60858	27
b7	2.7407	.71213	27
b8	2.3333	.62017	27
b9	2.4815	.57981	27
b10	2.5926	.57239	27
b11	3.2222	.50637	27
b12	1.5926	.50071	27
b13	3.3704	.49210	27
b14	3.0000	.55470	27
b15	3.2222	.42366	27
b16	2.5926	.69389	27
b17	3.2593	.59437	27
b18	3.0370	.43690	27
b19	3.2222	.57735	27
b20	2.4444	.57735	27
b21	3.5185	.75296	27
b22	2.7037	.66880	27
b23	3.4444	.75107	27
b24	3.2222	.42366	27
b25	3.3704	.56488	27
b26	2.9630	.51750	27
b27	2.1852	.78628	27
b28	3.0741	.61556	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b2	2.8889	.64051	27
b3	3.4815	.57981	27
b4	3.2963	.54171	27
b5	3.0000	.67937	27
b7	2.7407	.71213	27
b8	2.3333	.62017	27
b11	3.2222	.50637	27
b13	3.3704	.49210	27
b15	3.2222	.42366	27
b16	2.5926	.69389	27
b17	3.2593	.59437	27
b19	3.2222	.57735	27
b21	3.5185	.75296	27
b22	2.7037	.66880	27
b23	3.4444	.75107	27
b25	3.3704	.56488	27
b26	2.9630	.51750	27
b28	3.0741	.61556	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
b2	2.8889	.64051	27
b3	3.4815	.57981	27
b4	3.2963	.54171	27
b5	3.0000	.67937	27
b7	2.7407	.71213	27
b8	2.3333	.62017	27
b11	3.2222	.50637	27
b13	3.3704	.49210	27
b15	3.2222	.42366	27
b16	2.5926	.69389	27
b17	3.2593	.59437	27
b19	3.2222	.57735	27
b21	3.5185	.75296	27
b22	2.7037	.66880	27
b23	3.4444	.75107	27
b25	3.3704	.56488	27
b28	3.0741	.61556	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Orangtua

Uji 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3.5185	.50918	27
A2	3.1852	.55726	27
A3	3.1111	.57735	27
A4	3.2222	.42366	27
A5	2.5926	.63605	27
A6	2.7037	.54171	27
A7	3.2222	.69798	27
A8	3.1111	.50637	27
A9	2.7037	.54171	27
A10	2.9630	.51750	27
A11	3.3704	.56488	27
A12	3.1481	.60152	27
A13	3.0000	.55470	27
A14	2.7407	.52569	27
A15	3.2222	.84732	27
A16	3.0741	.54954	27
A17	3.2593	.65590	27
A18	3.1852	.48334	27
A19	2.6667	.67937	27
A20	2.8889	.50637	27
A21	3.2963	.60858	27
A22	2.3704	.56488	27
A23	2.3704	.92604	27
A24	3.1481	.36201	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3.5185	.50918	27
A2	3.1852	.55726	27
A3	3.1111	.57735	27
A4	3.2222	.42366	27
A7	3.2222	.69798	27
A8	3.1111	.50637	27
A10	2.9630	.51750	27
A11	3.3704	.56488	27
A12	3.1481	.60152	27
A13	3.0000	.55470	27
A14	2.7407	.52569	27
A15	3.2222	.84732	27
A16	3.0741	.54954	27
A17	3.2593	.65590	27
A18	3.1852	.48334	27
A19	2.6667	.67937	27
A20	2.8889	.50637	27
A21	3.2963	.60858	27
A24	3.1481	.36201	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3.5185	.50918	27
A2	3.1852	.55726	27
A3	3.1111	.57735	27
A4	3.2222	.42366	27
A7	3.2222	.69798	27
A8	3.1111	.50637	27
A10	2.9630	.51750	27
A11	3.3704	.56488	27
A12	3.1481	.60152	27
A13	3.0000	.55470	27
A15	3.2222	.84732	27
A16	3.0741	.54954	27
A17	3.2593	.65590	27
A19	2.6667	.67937	27
A20	2.8889	.50637	27
A21	3.2963	.60858	27
A24	3.1481	.36201	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Motivasi Berprestasi

Uji 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
c1	3.1481	.60152	27
c2	2.5556	.84732	27
c3	3.4074	.57239	27
c4	3.0370	.70610	27
c5	2.9630	.80773	27
c6	2.0741	.61556	27
c7	2.8519	.71810	27
c8	2.9630	.58714	27
c9	3.1111	.64051	27
c10	3.1111	.57735	27
c11	3.0000	.62017	27
c12	3.0000	.67937	27
c13	2.6667	.73380	27
c14	2.6296	.74152	27
c15	3.0741	.61556	27
c16	3.0370	.43690	27
c17	2.7037	.82345	27
c18	2.2963	.60858	27
c19	3.1111	.69798	27
c20	2.4815	.75296	27
c21	3.1481	.71810	27
c22	3.1481	.66238	27
c23	3.2593	.65590	27
c24	3.0370	.64935	27
c25	2.2222	.57735	27
c26	2.0741	.72991	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
c2	2.5556	.84732	27
c3	3.4074	.57239	27
c5	2.9630	.80773	27
c7	2.8519	.71810	27
c8	2.9630	.58714	27
c9	3.1111	.64051	27
c10	3.1111	.57735	27
c12	3.0000	.67937	27
c13	2.6667	.73380	27
c14	2.6296	.74152	27
c17	2.7037	.82345	27
c18	2.2963	.60858	27
c19	3.1111	.69798	27
c20	2.4815	.75296	27
c21	3.1481	.71810	27
c22	3.1481	.66238	27
c23	3.2593	.65590	27
c24	3.0370	.64935	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Uji 3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	17

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
c2	2.5556	.84732	27
c3	3.4074	.57239	27
c5	2.9630	.80773	27
c7	2.8519	.71810	27
c8	2.9630	.58714	27
c9	3.1111	.64051	27
c10	3.1111	.57735	27
c12	3.0000	.67937	27
c13	2.6667	.73380	27
c14	2.6296	.74152	27
c17	2.7037	.82345	27
c18	2.2963	.60858	27
c19	3.1111	.69798	27
c20	2.4815	.75296	27
c21	3.1481	.71810	27
c23	3.2593	.65590	27
c24	3.0370	.64935	27

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Variance
x1	45	49.4222	4.12580	17.022
x2	45	55.8000	7.51544	56.482
Y	45	49.9333	7.82304	61.200
Valid N (listwise)	45			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	y
N		45	45	45
Normal Parameters[a]	Mean	49.4222	55.8000	49.9333
	Std. Deviation	4.12580	7.51544	7.82304
Most Extreme Differences	Absolute	.093	.104	.075
	Positive	.082	.066	.070
	Negative	-.093	-.104	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.626	.698	.501
Asymp. Sig. (2-tailed)		.828	.715	.963

a. Test distribution is Normal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Uji Linieritas

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1571.447	2	785.724	29.429	.000[a]
	Residual	1121.353	42	26.699		
	Total	2692.800	44			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.169	9.865		-1.436	.158
	X1	.939	.325	.495	2.892	.006
	X2	.317	.178	.305	1.780	.082

a. Dependent Variable: Y

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Variance
x1	45	49.4222	4.12580	17.022
x2	45	55.8000	7.51544	56.482
Y	45	49.9333	7.82304	61.200
Valid N (listwise)	45			

Correlations

		x1	x2	y
x1	Pearson Correlation	1	.813**	.743**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	45	45	45
x2	Pearson Correlation	.813**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	45	45	45
Y	Pearson Correlation	.743**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3: Data Excel

Variabel konsep diri

b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	Jumlah	Kategori
3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	4	4	4	2	3	3	4	47	SEDANG
2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	41	SEDANG
4	4	1	4	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	TINGGI
3	4	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	48	SEDANG
4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	53	TINGGI
4	4	1	3	2	1	1	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	52	TINGGI
3	3	2	2	3	1	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	49	SEDANG
1	4	1	4	2	1	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	50	SEDANG
3	3	2	3	3	1	2	3	4	1	4	3	4	2	4	4	3	49	SEDANG
3	4	1	4	1	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	48	SEDANG
1	1	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	36	SEDANG
3	4	2	2	3	1	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	50	SEDANG
1	4	1	2	4	2	1	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	46	SEDANG
4	4	2	3	1	2	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	51	SEDANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

3	4	2	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	53	TINGGI
2	4	2	2	4	1	1	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	51	SEDANG
2	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2	3	4	4	45	SEDANG
2	4	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	45	SEDANG
3	4	2	3	2	2	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	53	TINGGI
4	4	1	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	TINGGI
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	50	SEDANG
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	SEDANG
4	4	2	3	2	1	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	52	TINGGI
2	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	48	SEDANG
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	SEDANG
4	4	1	3	2	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	52	TINGGI
4	3	2	3	1	1	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	53	TINGGI
4	4	1	3	2	2	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	51	SEDANG
4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	45	SEDANG
2	4	2	2	4	2	1	2	3	1	4	2	4	1	4	4	1	43	SEDANG
4	4	2	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55	TINGGI
3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54	TINGGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	SEDANG
3	4	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	48	SEDANG
4	4	2	3	2	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55	TINGGI
3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	47	SEDANG
1	4	1	2	4	1	4	4	4	1	4	3	4	2	4	4	4	51	SEDANG
3	4	2	3	2	2	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	51	SEDANG
4	4	2	3	2	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	53	TINGGI
3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	52	TINGGI
3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	SEDANG
3	4	2	2	2	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	50	SEDANG
4	4	2	2	4	1	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	53	TINGGI
2	4	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	4	4	2	45	SEDANG
1	3	1	4	4	1	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	47	SEDANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Variabel Dukungan Sosial Orangtua

a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	Jumlah	Kategori
4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	55	TINGGI
3	2	1	2	3	3	1	4	1	3	4	3	1	1	4	2	1	39	SEDANG
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	60	TINGGI
4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	54	TINGGI
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	64	TINGGI
4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	59	TINGGI
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	64	TINGGI
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	61	TINGGI
4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	62	TINGGI
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	61	TINGGI
1	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	28	RENDAH
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	1	55	TINGGI
4	3	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	44	SEDANG
4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	49	SEDANG
4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	58	TINGGI
4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	59	TINGGI
3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	53	TINGGI
3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	50	SEDANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	58	TINGGI
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	TINGGI
4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	52	TINGGI
3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	55	TINGGI
4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	63	TINGGI
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	56	TINGGI
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	54	TINGGI
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	54	TINGGI
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	TINGGI
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	59	TINGGI
4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	49	SEDANG
4	3	1	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	51	SEDANG
4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	59	TINGGI
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	65	TINGGI
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53	TINGGI
3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	52	TINGGI
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	63	TINGGI
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	49	SEDANG
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	2	59	TINGGI
4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	55	TINGGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	65	TINGGI
4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	56	TINGGI
4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	59	TINGGI
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	60	TINGGI
4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	58	TINGGI
4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	50	SEDANG
4	1	2	2	4	4	1	4	4	3	1	4	3	2	3	2	2	46	SEDANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM OF MALANG

Variabel Motivasi Berprestasi

c1	c2	c3	c4	c5	c6	c7	c8	c9	c10	c11	c12	c13	c14	c15	c16	c17	Jumlah	Kategori
3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	3	2	3	1	3	40	SEDANG
1	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	40	SEDANG
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	61	TINGGI
3	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	1	4	3	4	3	3	55	TINGGI
1	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	2	3	4	4	52	TINGGI
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	58	TINGGI
2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	54	TINGGI
1	3	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	53	TINGGI
2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	45	SEDANG
2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	56	TINGGI
3	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	1	2	31	RENDAH
2	4	2	3	3	4	2	4	2	1	3	2	3	2	4	4	4	49	SEDANG
2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	37	SEDANG
3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	2	2	3	4	3	4	2	52	TINGGI
2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	56	TINGGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

2	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	1	48	SEDANG
2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	41	SEDANG
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	47	SEDANG
3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	4	44	SEDANG
2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	4	3	4	57	TINGGI
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	48	SEDANG
3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	46	SEDANG
4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64	TINGGI
2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	46	SEDANG
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	44	SEDANG
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	57	TINGGI
2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	4	55	TINGGI
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	60	TINGGI
3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	50	SEDANG
3	3	4	2	1	4	1	2	2	1	3	1	4	1	4	4	1	41	SEDANG
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	64	TINGGI
1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	58	TINGGI
3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	42	SEDANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	48	SEDANG
2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	52	TINGGI
2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	38	SEDANG
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	4	3	4	4	1	57	TINGGI
2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	49	SEDANG
3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	59	TINGGI
2	3	4	3	1	4	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	50	SEDANG
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	46	SEDANG
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	64	TINGGI
1	4	4	3	3	2	4	1	2	1	4	1	4	3	3	3	3	46	SEDANG
2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	2	44	SEDANG
1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	1	4	1	4	4	1	43	SEDANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG